

**IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MA AL-IRSYAD GUNUNGJATI PAGEDONGAN
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

oleh :

KHOTIMAH TUSSYADIYAH

NIM. 1817402194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : KHOTIMAH TUSSYADIYAH

NIM : 1817402194

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 Juni 2022

nyatakan,

Khótimah Tussyadiyah

NIM. 1817402194



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MA AL-IRSYAD GUNUNGJATI PAGEDONGAN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Khotimah Tussyadiyah (NIM. 1817402194) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 13 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 13 Juli 2022
Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 1970 10102000031004

Penguji II/Sekretaris Sidang

Layla Mardiyah, M. Pd.
NIP. -

Penguji Utama

Dr. Ahsan Hasbullah, M. Pd.
NIP. 19690510 200901 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Iqbal Suwito, M. Ag.
NIP. 19640424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 05 Juli 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Khotimah Tussyadiyah
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

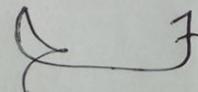
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Khotimah Tussyadiyah
NIM : 1817402194
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FTIK
Judul : Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak
Di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M. Ag

NIP.19701010200003104

**IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MA AL-IRSYAD GUNUNGJATI PAGEDONGAN
BANJARNEGARA**

Khotimah Tussyadiyah
1817402194

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan penilaian yang dilakukan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dilembaga sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran dan penilaian dalam mata pelajaran tersebut. Penilaian otentik mencakup tiga ranah aspek yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatannya deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menghasilkan deskripsi sebagai berikut : Dalam tahap perencanaan guru membuat rencana penilaian dengan menentukan kisi-kisi dalam penilaian yang berbentuk materi pelajaran, membuat instrumen penilaian yang disesuaikan dengan perkembangan dari peserta didik. Sedangkan pada pelaksanaan guru melakukan tahap penilaian meliputi tiga ranah penilaian yaitu ranah Sikap meliputi observasi, penilaian diri, dan jurnal. Pengetahuan meliputi tes tertulis, tes lisan serta penugasan, dan Keterampilan meliputi praktek dan portofolio.

Kata Kunci : Aqidah Akhlak, Implementasi, Penilaian Otentik

MOTTO

*Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam
akan menciptakan masa depan paling cerah*

“Umar Bin Khattab”



PERSEMBAHAN

Orangtua Bapak Khabib Mustofa dan Ibu Alfiatun Ngafifah

serta saudara-saudaraku Ahmad Wahid Hasim, Nur Laelatul Istinganah,

Moh. Hasyim Arrasyid



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sumiarti, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Rahman Afandi, M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, M. Pd. I. selaku Penasehat Akademik PAI E 2018.
8. Dr. H. Siswadi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, waktu, dan tenaga kepada penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Seluruh Dosen, karyawan, dan Staff administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Bapak Khabib Mustofa dan Ibu Alfiatun Ngafifah selaku orangtua penulis yang selaku mendidik dan mendoakan, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
11. Abah Yai Muhammad Ibnu Mukti dan Ibu Permata Ulfah beserta keluarga ndalem yang selalu memberikan banyak motivasi dan support
12. Kakak-ku Ahmad Wahid Hasim, Mba-Ku Nur Laelatul Istinganah dan Adik-Ku Moh. Hasyim Arrasyid yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
13. Teman-teman PAI E angkatan 2018 yang selalu memberikan kenangan suka duka disepanjang perjalanan dunia perkuliahan.
14. Teman-teman Keluarga Besar PPQ Al-Amin Purwanegara yang selalu menjadi tempat keluh kesah khususnya Harun Ar-Rasyid Purwanegara angkatan 2018.
15. Ayu Nurlaila Sari Siregar, Dalfa Nurfadilah, Nur Aprilia yang selalu menemani suka, duka, dan support system dalam penyusunan skripsi.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih. Semoga semua kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada, baik dalam segi penulisan maupun dari segi keilmuan. Oleh karena itu, kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang sangat di harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca.

Purwokerto, 22 Juni 2022

Penulis



Khotimah Tussyadiyah

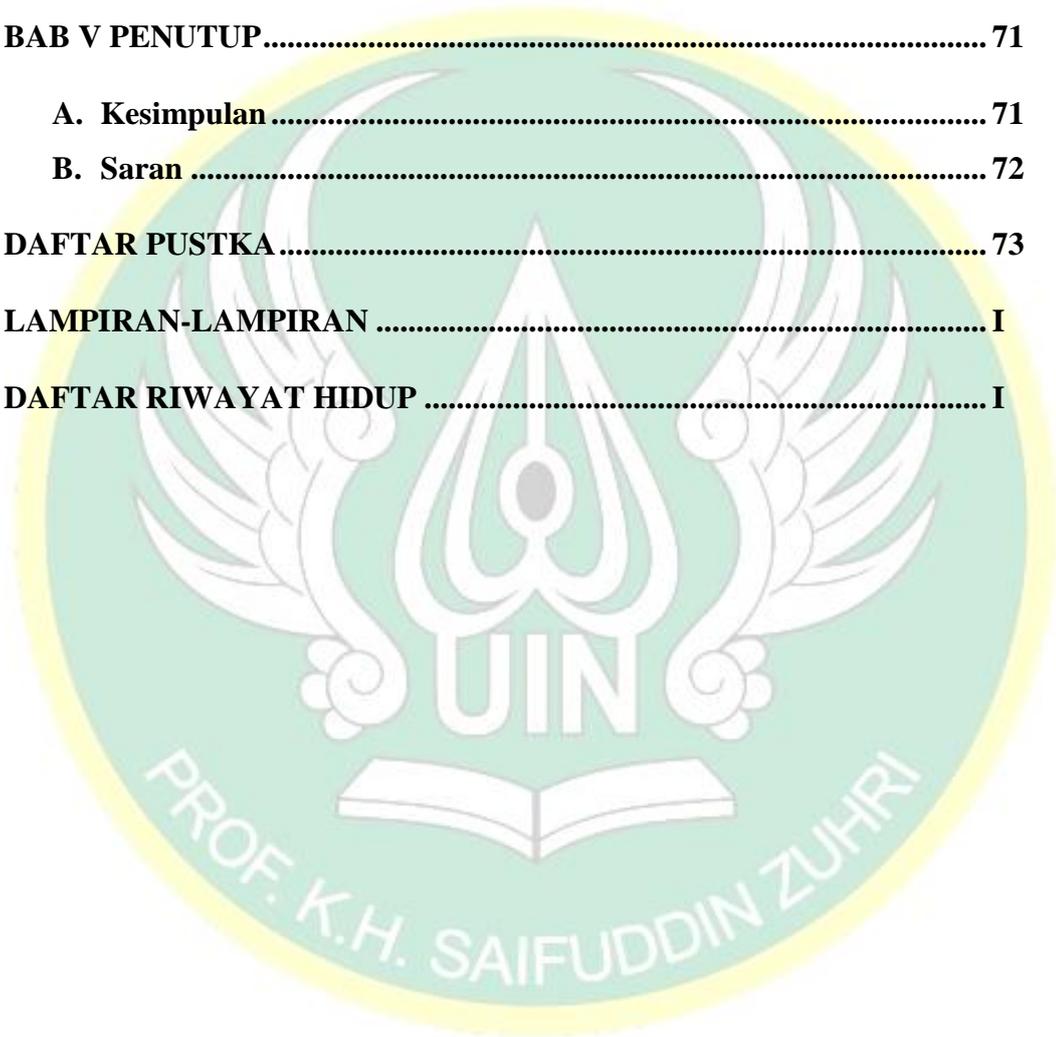
1817402194

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penilaian Otentik.....	9
1. Pengertian Penilaian Otentik.....	9
2. Karakteristik Penilaian Otentik.....	10
3. Teknik dan Instrumen Penilaian Otentik	11
4. Manfaat Penilaian Otentik	19
5. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Otentik	20

6. Implementasi Penilaian Otentik pada Pembelajaran.....	21
B. Pembelajaran Aqidah Akhlak	22
1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak	22
2. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	24
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak	25
4. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	25
C. Penelitian yang Relevan.....	26
BAB III PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian.....	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
1. Subjek Penelitian	32
2. Objek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. Reduksi Data.....	37
2. Penyajian Data	37
3. Verifikasi Data.....	38
F. Keabsahan Data	38
1. Trigulasi Sumber.....	39
2. Trigulasi Teknik.....	39
3. Trigulasi Waktu.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum MA Al-Irsyad Gunungjati	41

B. Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati	44
1. Perencanaan Penilaian Otentik	44
2. Pelaksanaan Penilaian Otentik	48
C. Analisis Data Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati	61
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	I



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Seluruh Siswa MA Al-Irsyad Gunungjati

Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Lisan

Tabel 4.3 Instrumen Penilaian Tes Tertulis

Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Sikap Sosial

Tabel 4.6 Penilaian Jurnal

Tabel 4.7 Daftar Nilai Sikap Siswa Kelas XI A

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Aspek Pengetahuan Semester II

Tabel 4.9 Daftar Nilai Pengetahuan Siswa Kelas XI A

Tabel 4.10 Penilaian Tes Praktik Kelas XI A

Tabel 4.11 Daftar Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas XI A

Tabel 4.12 Daftar Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas XI A



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sarana dan Prasarana MA Al-Irsyad Gunungjati

Lampiran 2 Prestasi Peserta Didik Tahun 2021/2022

Lampiran 3 Instrumen Penilaian Observasi

Lampiran 4 Instrumen Penilaian Diri

Lampiran 5 Instrument Penilaian Jurnal

Lampiran 6 Foto Profil Madrasah

Lampiran 7 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 8 Surat Balasan Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Riset Individu

Lampiran 10 Surat Balasan Ijin Riset Individu

Lampiran 11 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 14 Sertifikat Aplikom

Lampiran 15 Sertifikat KKN

Lampiran 16 Sertifikat PPL II

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang hanya dilakukan oleh manusia, karena manusia memiliki lapangan yang sangat luas. Ruang lingkup lapangan pendidikan mencakup semua pengalaman pemikiran manusia tentang pendidikan.¹ Pendidikan yaitu usaha terencana dan sadar guna mewujudkan dan proses pembelajaran dan suasana belajar yang membuat peserta didik menjadi aktif mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan berbagai keperluan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Strategi pelaksanaan pendidikan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengarahan, latihan dan bimbingan. Bimbingan pada hakekatnya yaitu pemberian bantuan, arahan nasihat dan motivasi serta penyuluhan agar peserta didik dapat mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada dirinya sendiri. Pengajaran ini yaitu bentuk kegiatan yang terjalin di antara guru dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan.³

Pembelajaran adalah suatu hal yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan peserta didik. Menurut Gagne proses pembelajaran suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (event of learning), yaitu usaha untuk menjadikan perubahan tingkah laku dari peserta didik, perubahan tingkah laku terjadi karena adanya interaksi peserta didik dengan lingkungannya.⁴

¹Syafril, Zelhendri Zen, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 38.

²Nurliah Yusuf, *Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Kota Makasar*, Skripsi, (Makasar: UIN alaudin, 2018), hlm. 1

³Oemar Hamalik, *Kuriulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 2.

⁴Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm.25.

Dengan adanya proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mendapatkan peningkatan serta perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam proses belajar diharapkan peserta didik mendapatkan perubahan dan peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, namun dalam hal ini semua butuh peran seorang guru dalam proses belajar, guru tidak hanya menggunakan metode bercerita atau menyampaikan materi saja namun juga bisa mengembangkan strategi pembelajarannya dan meningkatkan mutu pendidikan yang sudah terdapat dalam kurikulum 2013 sekarang ini.

Dalam kurikulum 2013 menganut: (1) pembelajaran yang dikerjakan oleh seorang guru dalam hal proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran disekolah, kelas maupun dilingkungan masyarakat, dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik dan kemampuan pada awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung dari diri peserta didik menjadi hasil belajarnya sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.⁵Dengan adanya prinsip tersebut, peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dengan baik tentunya dengan seorang guru dapat memahami peserta didik dan dapat menerapkan kemampuannya dalam proses belajar.

Salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian otentik (authentic assessment), dalam kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum (KTSP) sebenarnya sudah memberi ruang untuk penilaian otentik, namun dalam penerapan di lapangan masih banyak yang belum sesuai dan melalui kurikulum baru yaitu K.13 ini penilaian otentik menjadi penekanan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan hasil penilaian belajar peserta didik dengan memerhatikan penilaian langsung serta menyeluruh.

⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 34.

Penilaian otentik yaitu hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata serta dalam bentuk kinerja dan hasil kerja.⁶ Hasil dalam bentuk kinerja disini dapat dipahami bagaimana peserta didik bersikap, bagaimana proses belajarnya, penilaian otentik ini cerminan nyata dari kondisi pembelajaran peserta didik, jadi kita tidak hanya melihat hasil dari peserta didiknya saja namun juga dari proses belajarnya. Dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengetahui materi namun juga mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran rumpun PAI yang dipisah-pisah disuatu lembaga berupa madrasah.

Dalam skripsi ini, peneliti memilih lokasi penelitian di MA Al-Irsyad Gunungjati dikarenakan MA Al-Irsyad Gunungjati merupakan madrasah yayasan pondok pesantren namun tetap bisa menerapkan kurikulum 2013 dan bisa menggunakan sistem penilaian otentik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak, dalam penilaian otentik guru lebih menekankan pada aspek yang dinilai proses serta cara melakukan penilaian terdapat tiga ranah yaitu meliputi ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam penilaian sikap guru bisa mengkondisikan peserta didik dikarenakan jumlah pesertadidik setiap kelas tidak terlalu banyak. Di MA Al-Irsyad Gunungjati ini, semua pendidik sudah menggunakan kurikulum 2013, walaupun sekolah dalam naungan yayasan pondok pesantren namun tetap menerapkan kurikulum yang ada yaitu kurikulum 2013 pada setiap pembelajaran, pelaksanaan, perencanaan maupun proses penilaiannya.

Berdasarkan konteks permasalahan yang sudah dipaparkan diatas. Maka peneliti tertarik dengan mengambil penelitian yang berjudul “Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara.

⁶Supardi, *Penilaian Aunetik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 24.

B. Definisi Konseptual

1. Penilaian Otentik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata implementasi berarti atau penerapan atau pelaksanaan. Sedangkan pengertian secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun rinci. Subarsono menjelaskan implementasi adalah suatu aktivitas penyelesaian pekerjaan menggunakan sarana atau alat untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.⁷

Menurut Supratiningsih dan Suharja, penilaian adalah kegiatan untuk membuat keputusan hasil tentang pembelajaran dari tiap-tiap siswa, serta keberhasilan siswa dalam kelas secara keseluruhan. Penilaian juga termasuk indikator keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.⁸

Penilaian otentik atau dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *authentic assessment* adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi dari hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.⁹

Penilaian otentik adalah penilaian dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses (process), dan keluaran (output). Penilaian otentik dilakukan agar dapat mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.¹⁰ Instrument penilaian otentik meliputi kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

Jadi yang dimaksud implementasi penilaian otentik menurut peneliti yaitu proses dimana seorang guru melakukan penilaian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa keberhasilan seorang peserta didik mulai dari proses

⁷Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 30.

⁸Rusdinana, *Penilaian Autentik Konsep, Prinsip, dan Implikasinya*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 54.

⁹Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 56.

¹⁰Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 24.

sampai hasil akhir dengan mengamati peserta didik secara menyeluruh di MA Al-Irsyad Gunungjati.

2. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dengan cara memajukan peserta didik, melakukan perubahan tingkah laku kepada peserta didik karena adanya interaksi dengan lingkungan sekitarnya, diharapkan peserta didik dapat mendapatkan perubahan serta peningkatan dalam proses pembelajaran tersebut.

Secara etimologi (bahasa) aqidah berasal dari kata "aqada-ya'qidu-aqadan, yang artinya ikatan perjanjian, kokoh dan sangkutan. Menurut terminologi aqidah yaitu dasar pokok keyakinan atau kepercayaan hati seorang muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sedangkan kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak dari khuluq atau al-khulq yang artinya tingkah laku, budi pekerti, perangai.¹¹

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar serta terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, mengenal, dan mengimani Allah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam perilaku akhlak mulia melalui pembelajaran dan bimbingan.

3. MA Al-Irsyad Gunungjati

MA Al-Irsyad Gunungjati adalah sebuah madrasah yang beryayasan pondok pesantren dengan akreditasi B, yang beralamat di Jl. Raya Gunungjati Rt 03/Rw 02, Desa gunungjati, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara,Provinsi Jawa Tengah. Kepala Madrasah di MA Al-Irsyad ini sendiri merupakan Ibu Fitria Rohayati Solikhatun, M. Pd walaupun madrasah ini terletak di desa namun MA Al-Irsyad ini tidak kalah prestasinya.

¹¹Yuyun Alfatul Rodianah, *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Penanaman Aqidah Siswa Di MTs Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang*,Skripsi (Malang: UIN Malang, 2015), hlm. 1-2.

Dengan mengambil penelitian di madrasah ini tentang implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati yaitu penerapan seorang guru dalam melakukan penilaian otentik untuk menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses dalam pembelajaran maupun hasil dari belajarnya dengan berbagai instrument penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi. Serta cara melakukan penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak yaitu meliputi tiga ranah diantaranya sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, jadi rumusan masalah penelitian tersebut adalah “Bagaimana Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, untuk memberikan sebuah informasi ilmiah mengenai implementasi/penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan penilaian otentik.

b. Secara praktis, bermanfaat kepada :

a) Bagi Guru Aqidah Akhlak

Agar lebih dapat memahami dan memperhatikan bagaimana penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, spiritual, dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, serta menggunakan instrument dan perangkat penilaian otentik, sehingga pembelajaran dapat secara nyata atas keadaan siswa dan

pembelajaran ranah sikap benar-benar dapat menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan mereka mengetahui kemampuan mereka dalam menilai diri sendiri diharapkan mereka dapat memanfaatkan penilaian otentik secara maksimal untuk dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

c) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penilaian otentik serta sebagai calon pendidik, peneliti dapat memahami yang diterapkan di sekolah serta nantinya bisa memperbaiki model pembelajaran sesuai dengan penilaian otentik dan menerapkannya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah bagian dari kerangka penelitian dan digunakan untuk menunjukkan deskripsi dan arah topik yang sedang dibahas oleh peneliti. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, bagian pertama meliputi halaman judul, halaman keaslian, halaman berisi pengesahan, kode nota dinas pembimbing, halaman moto penulis, halaman persembahan dari penulis, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat masalah, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berkaitan dengan implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati, yang didalamnya terdapat dua sub bab, bab pertama berisi tentang pengertian implementasi penilaian otentik dan bab ke dua berisi tentang pembelajaran Aqidah Akhlak.

Bab III metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan dalam analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup, sedangkan pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Otentik

1. Pengertian Penilaian Otentik

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan maupun pembelajaran proses pembelajaran guru, pembelajaran pada kurikulum 2013 diarahkan pada penilaian otentik. Secara sederhana penilaian otentik sering disebut dengan Authentic assesment. Authentic assesment yaitu satu assessmen hasil belajar yang menuntut peserta didik menunjukkan prestasi dan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata dalam bentuk kinerja atau hasil kerja. Secara lebih luas penilaian otentik didefinisikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan, proses dan hasil pembelajaran. Penilaian otentik dilakukan untuk mengukur kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan maupun kompetensi keterampilan.¹²

Penilaian otentik ialah penilaian yang sebenarnya terhadap hasil belajar siswa. Penilaian yang sebenarnya tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi kemajuan hasil belajar siswa dinilai dari proses sehingga dalam penilaian sebenarnya tidak bisa dilakukan hanya dengan satu cara tetapi menggunakan berbagai ragam cara penilaian.

Nurhadi juga menjelaskan bahwa hakikat penilaian pendidikan menurut konsep authentic assesment ialah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan pembelajaran siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Guru harus diinformasikan tentang perkembangan belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran dengan baik. Jika data yang dikumpulkan guru menunjukkan adanya hambatan

¹²Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektik, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 24.

belajar bagi siswa, guru dapat segera mengambil tindakan yang tepat. Sama halnya dengan penilaian hasil belajar, ringkasan kemajuan belajar diperlukan sepanjang proses pembelajaran, tetapi dilakukan secara bersama-sama dan (tidak terpisahkan) dari kegiatan pembelajaran. Data yang dikumpulkan melalui kegiatan evaluasi tidak dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang belajar siswa. Pembelajaran yang benar seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari, bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir periode pembelajaran.¹³

Kunandar juga menjelaskan bahwa melalui kurikulum 2013 penilaian otentik menjadi penekanan dimana seorang guru harus menerapkan penilaian otentik pada setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian otentik ialah proses guru dalam melakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan peserta didik. Dalam hal ini penilaian otentik bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam konteks dunia nyata.¹⁴

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran dari perkembangan peserta didik. Bentuk penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang tidak melihat hasil akhir namun melihat bagaimana proses hasil belajarnya.

2. Karakteristik Penilaian Otentik

Penjelasan karakteristik penilaian otentik menurut Kunandar yaitu:

- a. Bisa digunakan untuk formatif dan sumatif, jadi penilaian otentik dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi pada pada satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) ataupun pencapaian kompetensi pada standar kompetensi atau kompetensi inti dalam satu semester (sumatif)

¹³Ismet Basuki, Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 169.

¹⁴Winda Nuri Adinda, dkk, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini di Annur 1 Sleman Yogyakarta", *Jurnal Raudhah*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020.

- b. Penilaian otentik mengukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta. Oleh karena itu, penilaian otentik tidak hanya digunakan untuk mengukur kemampuan yang merupakan memori fakta, tetapi juga untuk mengukur pencapaian kemampuan yang menekankan pada aspek kemampuan (skill) dan prestasi (achievement).
- c. Penilaian otentik dapat dilakukan secara terus menerus dan terintegrasi. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian yang sungguh-sungguh perlu diterapkan satuan yang lengkap sebagai alat pengumpulan informasi tentang pencapaian kemampuan siswa yang bersifat berkesinambungan. Jadi rating sebenarnya bisa dijadikan feedback.
- d. Penilaian otentik bisa digunakan sebagai feedback, artinya dalam melakukan penilaian otentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan karakteristik penilaian otentik ialah penilaian ini bisa digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik, baik kompetensi dasar, standar kompetensi, kompetensi inti untuk mengukur pencapaian kompetensi lebih menekankan pada aspek keterampilan dan kinerja. Dalam melakukan penilaian otentik ini harus berkesinambungan dan juga terintegrasi karena dapat mengumpulkan informasi serta dapat digunakan sebagai feedback, hal ini dapat dilakukan sebagai umpan balik terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian Otentik

Dalam Permendikbud RI No. 81 menyebutkan, teknik penilaian otentik bisa dipilih secara variasi dengan disesuaikan karakteristik masing-masing pencapaian kompetensi yang hendak dicapai. Beberapa teknik dan instrument penilaian otentik yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada sikap, keterampilan dan pengetahuan, sebagai berikut :

- a. Teknik Penilaian Kompetensi Sikap

¹⁵Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor* (konsep dan aplikasi), (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 27.

Penilaian dari hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relative setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan, kompetensi program dan proses.

1) Observasi

Observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrument yang berisi sejumlah indikator perilaku yang di amati. Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertakan rubrik.¹⁶

Pengamatan pada observasi merupakan suatu teknik penilaian yang dilaksanakan dengan menggunakan indra, baik dengan cara langsung atau tidak langsung dengan tidak menggunakan lembar observasi yang isinya sejumlah indicator perilaku atau aspek yang diamati. Namun lebih berfokus pada pengamatan setiap individu peserta didik dan perilaku tertentu agar dapat diperoleh gambaran secara jelas.

2) Penilaian Diri

Penilaian diri adalah teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Kompetensi dapat berupa sikap yang ada pada dirinya, baik secara spiritual maupun sosial. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik.¹⁷

¹⁶Abdul majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*,..hlm. 169.

¹⁷Supardi, *Penilaian Autentik*,..hlm. 34.

Dapat disimpulkan bahwa penilaian diri yaitu evaluasi peserta didik pada dirinya sendiri, mampu mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya.

3) Penilaian Antarteman

Penilaian antar teman atau peserta didik adalah suatu teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi, sikap, dan perilaku sehari-hari peserta didik.

Penilaian antarteman juga dapat dilakukan pada saat pembelajaran dengan sistem berkelompok, tujuannya yaitu untuk mencari tahu informasi kompetensi siswa anggota kelompok dan untuk mengambil keputusan mengenai hasil pencapaian belajar siswa secara akurat dan adil. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik. Ada beberapa kriteria instrument penilaian antar peserta didik, yaitu: (a) Sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan di ukur (b) Indikator dapat dilakukan melalui pengamatan peserta didik (c) Kriteria penilaian di rumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda (d) Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik (e) Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik (f) Indikator menunjukkan sikap peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat di ukur.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa penilaian antar teman yaitu dilakukan oleh peserta didik dengan menilai temannya baik secara individu maupun secara berkelompok. Penilaian antar teman yang digunakan menggunakan format yang dipahami oleh peserta didik.

4) Penilaian Jurnal

Jurnal adalah suatu bentuk catatan pendidik di dalam dan di luar kelas dan berisi informasi tentang pengamatan kekuatan dan

¹⁸Abdul Majid, Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar,..hlm. 174.

kelemahan peserta didik terkait dengan sikap dan perilaku. Buku harian juga dapat dianggap sebagai catatan pengamatan terus menerus

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan saat membuat jurnal adalah yaitu:

- a) Catatan atas pengamatan guru harus objektif
 - b) Pengamatan dilakukan secara selektif, artinya hanya peristiwa yang terkait dengan peristiwa atau kompetensi inti yang dicatat.
 - c) Pencatatan segera (jangan di tunda-tunda)
- b) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pencapaian kompetensi pengetahuan adalah bagian dari penilaian pendidikan.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan di jelaskan bahwa penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup : penilaian autentik, penilaian diri, penialain berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.¹⁹

Seorang pendidik perlu melakukan penilaian untuk menentukan apakah tingkat pengetahuan peserta didik telah tercapai, penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan pemberian tugas. Kegiatan penilaian pengetahuan ini juga dapat digunakan sebagai pemetaan ketidakmampuan belajar bagi peserta didik dan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pedoman penilaian kompetensi pengetahuan dapat dibuat sebagai acuan teknik bagi pendidik untuk melakukan penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013.

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis dan tes lisan serta penugasan. Berikut adalah beberapa teknik untuk menilai penilaian pengetahuan:

¹⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar...*, hlm. 182-183.

1) Tes Tertulis

Penilaian secara tertulis dilakukan dengan tes tertulis, Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Ada dua bentuk soal tes tertulis, yaitu : (a)memilih jawaban yang dibedakan menjadi : pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, sebab-akibat. (b)pemberian jawaban dibedakan menjadi : isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, uraian.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa tes tertulis yaitu tes secara tertulis berupa soal memilih jawaban dan soal dengan mensuplai jawaban meliputi pilihan ganda, uraian dan essay.

2) Tes Lisan

Tes bentuk lisan adalah tes untuk mengukur kemampuan peserta didik, terutama pada tingkat pengetahuan. Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara ucap (oral) sehingga peserta didik merespons pertanyaan tersebut secara ucap juga sehingga dapat menimbulkan keberanian. Penggunaan tes lisan sendiri untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan penggunaan bahasanya.²¹

Dapat disimpulkan bahwa tes lisan yaitu tes yang digunakan untuk penilaian peserta didik yang terjadi percakapan antara guru dan peserta didik, dimana guru menguji dengan berbagai pertanyaan dan peserta didik menjawabnya.

3) Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah atau proyek baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya. Ketika pemberian tugas kepada peserta didik, hendaknya ditentukan lama waktu dalam pengerjaannya.

²⁰Abdul majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*,..hlm. 185.

²¹Supardi, *Penilaian Autentik*,..hlm. 28-34.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian kompetensi pengetahuan melalui penugasan, yaitu:

- a) Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik
 - b) Tugas mengarah kepada pencapaian indicator hasil belajar
 - c) Pemberian tugas di sesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik
 - d) Tugas dapat dilakukan selama proses pembelajaran atau bagian dari suatu kegiatan pembelajaran mandiri
 - e) Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun diberikan tugas secara kelompok
 - f) Materi penugasan disesuaikan dengan cakupan kurikulum
 - g) Tugas kelompok perlu adanya penjelasan mengenai perincian tugas setiap anggota
 - h) Dalam penugasan haruslah mencantumkan mengenai rentang waktu pengerjaan tugas
- c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas dan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2013 penilaian unjuk kerja atau penilaian kinerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian dilakukan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu.

Penilaian unjuk kerja atau penilaian kinerja dapat dilakukan untuk menilai praktik sholat, membaca al-qur'an, presentasi, memainkan alat music, menari, menyanyi dan lain sebagainya. Dalam penilaian ini lebih efektif karena lebih menilai langsung peserta didiknya secara langsung dan akan lebih paham dalam mengamati

kemampuan peserta didik, semakin sering guru mengamati unjuk kerja, semakin terpercaya hasil penilaian kemampuan peserta didik.²²

Ada beberapa cara untuk memperoleh hasil penilaian berbasis kinerja, yaitu:

a) Daftar cek (checklist)

Digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau sub-indikator yang harus muncul dalam sebuah tindakan atau peristiwa.

b) Catatan anekdot/narasi (anecdotal/narrative records)

Digunakan oleh guru untuk menulis deskripsi cerita tentang apa yang dilakukan peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut guru bisa menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan

c) Skala penilaian (rating scale)

Skala penilaian digunakan menggunakan skala numeric berikut predikatnya. Misal 5= baik sekali, 4= baik, 3= cukup, 2= kurang, 1= kurang sekali.

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengelolaan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan sesuatu secara jelas.

Menurut Mimin Haryanti terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penilaian proyek, yaitu:

²²Supardi, Penilaian Autentik,.. hlm. 40.

- a) Kemampuan pengolahan, kemampuan peserta didik dalam mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan
 - b) Relevansi, kesesuaian mata pelajaran dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran
 - c) Keaslian, proyek yang dilakukan peserta didik yaitu hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk, arahan serta dukungan proyek kepada peserta didik.
- 3) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau secara terus-menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Ada dua tahap dalam pembuatan portofolio yaitu tahap mengembangkan portofolio proses dan mengembangkan portofolio produk, dalam tahap mengembangkan portofolio proses, dimana guru senantiasa mengamati perkembangan selama periode waktu tertentu untuk mencapai satu tujuan. Dalam tahap ini portofolio sebagai alat formatif. Tahap kedua yaitu mengembangkan portofolio produk yang lebih terkenal dengan istilah portofolio terbaik yang meliputi hasil terbaik portofolio menunjukkan perubahan hasil belajar.²³

Skor pencapaian peserta didik dapat dibuat ke dalam skor yang berskala 0-10 atau 0-100 dengan patokan jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum yang dapat dicapai, lalu dikali dengan 10 atau

²³ Amirono, Daryanto, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 130.

100. Dengan demikian akan diperoleh skor peserta didik berdasarkan portopolio masing-masing.

Kesimpulan dari penilaian portopolio, bahwa penialain ini digunakan oleh peserta didik untuk mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari baik di kelas maupun diluar kelas termasuk di luar sekolah. Semakin rajin peserta didik dalam mencari sumber belajar diluar kelas, semakin banyak dokumen portopolio yang dimiliki sesuai dengan tugas yang diberikan oleh gurunya.

4) Penilaian Produk

Penilaian Produk adalah salah satu bentuk penilaian yang direkomendasikan oleh Blitbang Diknas untuk digunakan pendidik sebagai salah satu macam dalam mengadakan penilaian terhadap siswanya. Penilaian produk dilakukan untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, ataupun tugas proyek tertentu dengan menggunakan cara holistik atau analitik. Cara holistik yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan tahap *appraisal*. Sedangkan cara analitik yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap pengembangan suatu produk.²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian produk yaitu penilaian dari keterampilan siswa dalam tahapan prosedur kerja pembuatan suatu produk atau benda tertentu dan kualitas teknisnya ataupun estetik dari produk tersebut. Teknik penilaian produk menggunakan cara holistik atau cara analitik.

4. Manfaat Penilaian Otentik

Sebagai pendidik dapat memanfaatkan penilaian otentik, yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah diadakan pembelajaran

²⁴Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 247.

- b. Dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pengembangan kemampuan belajar mereka
- c. Selain memberikan umpan balik kepada siswa, penilaian otentik juga memberikan umpan balik kepada pendidik dalam meningkatkan metode, pendekatan, kegiatan dan sumber belajar yang diinginkan
- d. Memantau kemajuan siswa dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga dapat diadakannya pengayaan dan remedial untuk siswa
- e. Memberikan pilihan alternative kepada pendidik
- f. Untuk memberi tahu wali murid dan komite sekolah mengenai efektivitas pendidikan
- g. Memberikan umpan balik untuk pengambil kebijakan ketika mempertimbangkan konsep penilaian kelas yang digunakan.²⁵

Jadi, dapat disimpulkan manfaat penilaian otentik adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian, memberikan umpan balik kepada peserta didik maupun pendidik selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya dan dapat mengambil kebijakan pada saat mempertimbangkan konsep penilaian yang digunakannya.

5. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Otentik

Penilaian otentik sangat membantu dan bermanfaat dalam menilai peserta didik, misalnya ketika akan diadakannya praktik pratikum, siswa harus mempraktikan karakter positif seperti jujur dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas praktikum. Peserta didik harus dapat mengaplikasikan pengetahuannya secara kreatif untuk menyelesaikan masalah

Namun demikian, seperti halnya dengan penilaian lain, penilaian otentik juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya: (a)Penilaian otentik kurang berfungsi dengan baik jika guru akan mengakses keterampilan dalam skala yang luas(b)Intensitas waktu untuk mengelola,

²⁵ Skripsi Aprilia Tri Sugiarti, "Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta", hlm. 12-13.

memonitor dan koordinasi(c)Sulit dihubungkan dengan standar yang sudah dibakukan(d)Agak sukar menyiapkan pola penskoran yang konsisten(e)Kurang praktis jika peserta tes sangat banyak.

Selain kelemahan, penilaian otentik juga memiliki keunggulan diantaranya: (a)Fokus pada keterampilan menganalisis dan pengintegrasian pengetahuan(b)Mengembangkan kreativitas(c)Merefleksikan keterampilan dunia nyata dengan pengetahuan(d)Mendorong kerja secara kolaboratif(e)Mengembangkan keterampilan menulis dan presentase lisan(f)Asesmen secara langsung, kegiatan pembelajaran dan tujuan belajar.²⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik memiliki kelebihan dan kekurangan. Penggunaan sistem penilaian otentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, motivasi, kegiatan peserta didik serta keterlibatannya sehingga dapat mampu menggambarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki maupun belum oleh peserta didik

6. Implementasi Penilaian Otentik pada Pembelajaran

Dalam implementasi penilaian otentik pada pembelajaran meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penilaian Otentik

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.²⁷Dalam hal ini perencanaan bisa dikatakan kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Sebagai pendidik yang baik dan profesional haruslah memiliki persiapan atau perencanaan yang baik. Hal-hal yang harus dipersiapkan atau direncanakan yaitu yang pertama, dengan

²⁶Patta Bundu, *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 25-26.

²⁷Sugeng Listyo Prabowo, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, (Malang: Maliki Press, 2010), hlm. 01.

menentukan rencana penilaian yang menentukan kisi-kisi dalam penilaian yang berbentuk materi pembelajaran yang disajikan dan tekniknya untuk menilai keberhasilannya. Kedua, membuat instrumen penilaian yaitu seorang pendidik haruslah menyiapkan instrumen untuk menilai kompetensi. Instrumen tersebut juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan perkembangan dari peserta didik, substansi harus sesuai dan konstruksi yang memenuhi persyaratan teknik sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.²⁸

2. Tahap Pelaksanaan Penilaian Otentik

Pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan diakhiri dengan tes atau non tes. Penilaian juga dilakukan dengan ketentuan perencanaan dan penilaian yang ada pada RPP sehingga akan mendapatkan informasi sesuai dengan indikator.

Data-data yang dikumpulkan juga harus objektif serta terbuka, bertujuan untuk memperoleh data yang dipercaya dan bermanfaat untuk meningkatkan proses kegiatan pembelajaran. Datanya ini kumpulan pada akhir pembelajaran, dengan tujuan agar dapat hasil dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan.²⁹

B. Pembelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Aqidah akhlak

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Menurut Surya yang dikutip dalam buku Nandang Kosasih, pembelajaran adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu

²⁸Prima Aulani Putri, Skripsi: *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 47.

²⁹Elliza Delviana, Skripsi: *Implementasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs N 1 Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung), hlm. 38.

untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Gagne, Briggs, dan Wager yang dikutip dalam buku Nandang Kosasih menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³⁰ Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Aqidah secara etimologis aqidah berakardari kata ‘aqida-ya’qidu’aqadan-aqidatan. Kaitan antara arti kata “aqdan dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy aqidah adalah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.³¹

Akhlak berasal dari bahasa arab “akhlaq” yang merupakan bentuk jamak dari khuluqun, yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Imam Al-ghazali “akhlak” adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melakukan pertimbangan pikiran. Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, akhlak menunjukkan sejumlah sifat tabi’at fitri (asli) pada manusia dan sejumlah yang diusahakan hingga seolah-olah fitrah akhlak ini memiliki dua

³⁰ Nandang Kosasih, Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 21.

³¹ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dkk, *Aqidah Akhlak*, (Makasar, 2018) hlm 2.

bentuk, pertama, bersifat batiniyah (kejiwaan) dan kedua bersifat dzahiriyyah yang terimplementasi (mengejawantah) dalam bentuk amaliyah.³²

Jadi pembelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar serta terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, mengenal, dan mengimani Allah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam perilaku akhlak mulia melalui pembelajaran dan bimbingan, proses bimbingan melalui perubahan tingkah laku peserta didik dengan melalui interaksi di dalam kelas antara guru dan peserta didik yang di dalamnya terdapat materi Aqidah Akhlak yang mana materi tersebut dapat di praktekan dan di biasakan kepada peserta didik dalam kehidupan.

2. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut :

- a. Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- b. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Aqidah Akhlak
- d. Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- e. Mencegah peserta didik dari lingkungan dan hal-hal negatif yang mereka temui dari budaya yang berbeda setiap hari
- f. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak serta sistem dan fungsionalnya³³

³²Dewi Prasari Suryawati. 2006. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu GunungKidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 1, No 2.

³³Supandi, Ahmad,. 2019. "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No 1.

Jadi, tujuan pembelajaran aqidah akhlak ialah menjadikan peserta didik dapat menanamkan ajaran-ajaran islam, menumbuhkan keimanan serta dapat mengimplementasikannya di kehidupan kesehariannya.

3. Ruang lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup dalam pembelajaran aqidah akhlak, sebagai berikut:

- a. Aspek akidah meliputi atas dasar dan tujuan akidah islam, sifat-sifat Allah, al-asma' al-husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, Hari Akhir serta Qadha dan Qadhar
- b. Aspek akhlak yang terpuji meliputi : ikhlas, bertauhid, taat, taubat, khauf, ikhtiyar, tawakkal, syukur, sabar, qanaah, husnudzon, tawadu', tasamuh dan ta'awun, berilmu, kreatif, pergaulan remaja dan produktif.
- c. Aspek akhlak yang tercela meliputi : kufur, nifaaq, riya, anaaniah, ghadlab, takkabur, hasad, ghibah, fitnah, namimah, putus asa, tamak, dan dendam.³⁴

Jadi, ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak meliputi tiga aspek yaitu aspek akidah, aspek akhlak terpuji dan aspek akhlak tercela diharapkan peserta didik dapat memahami aspek aspek yang ada dan dapat mengimani sifat-sifat wajib Allah, sifat rasul serta dapat mengamalkannya dalam akhlak terpuji dan dapat menjauhi perilaku dalam akhlak tercela.

4. Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan, karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Dalam implementasi penilaian otentik peserta didik diminta dapat menerapkan teori atau konsep pada dunia nyata. Dalam penilaian otentik di mata pelajaran aqidah akhlak ialah serangkaian proses pengumpulan, pelaporan, serta informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini bertujuan agar seorang pendidik mengetahui sejauh mana pembelajaran aqidah akhlak yang telah dipelajari di dalam kelas serta apakah sudah

³⁴Miftahul Janah. 2020. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No 2.

menghasilkan sesuatu yang bernilai sesuai dengan kompetensi yang harus di capai.

Penilaian otentik ini juga dapat memberi peluang kepada peserta didik untuk dapat mengimplementasikan atau menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap yang sudah didapatkan selama proses pembelajaran berlangsung melalui berbagai macam tugas seperti membaca, mengamati, diskusi, dll.

C. Penelitian yang Relevan

Pada dasarnya suatu penelitian yang akan dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan dalam mengadakan penelitian. Sehingga kajian yang akan dilaksanakan lebih terarah dan tidak hanya berupa hasil subyektifitas penulis saja. Selain sebagai rujukan bagi peneliti, penelitian terdahulu atau kajian pustaka berfungsi untuk bahan pertimbangan yang bersinggungan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Oleh karena itu, peneliti mempelajari hasil penelitian yang dianggap berkaitan dengan judul yang penulis teliti. Adapun penelitian terdahulu yang hampir sama diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Banyumas”. Penelitian ini ditulis oleh Prima Aulani Putri pada tahun 2020 dan membahas tentang penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran akidah akhlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik guru Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Banyumas ini sudah berjalan sesuai dengan perencanaan pada penilaian autentik yang menggunakan instrument pada setiap aspek keseluruhan mencakup semua aspek yaitu aspek pengetahuan yang berupa tes lisan, tes tulis dan penugasan, aspek keterampilan berupa tes praktik, portopolio, instrument didalam tes praktik berupa pernyataan maupun daftar pertanyaan yang kemudian di cek list dan pengolahan hasil penilaian autentik bisa dikatakan baik karena sudah terdokumentasi berupa raport, aspek-aspek penilaian, dan nilai yang mencapai KKM sesuai dengan ketentuan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan

pendekatan kualitatif dan membahas tentang penilaian otentik dalam pembelajaran akidah akhlak, namun dalam penelitian prima aulani putri jenjang penelitian yang berbeda karena penelitian dari peneliti dilaksanakan pada jenjang sekolah menengah pertama sedangkan yang penulis akan teliti pada jenjang sekolah menengah atas.³⁵

2. Skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Makasar”. Penelitian ini ditulis oleh Nurliah Yusuf pada tahun 2018 dan membahas tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran fikih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran fikih sudah baik dan dilaksanakan pada tiga ranah yaitu kompetensi pengetahuan (kognitif), kompetensi sikap (afektif) dan kompetensi keterampilan (psikomotorik), pada aspek kognitif sudah terlaksana secara maksimal, sedangkan pada aspek afektif dan psikomotorik juga sudah terlaksana seluruhnya walaupun sebagian bentuk penilaiannya belum dilaksanakan secara maksimal, namun implementasi autentik telah berjalan secara baik. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama membahas tentang penilaian otentik dalam pelajaran fikih, perbedaan skripsi milik nurliah yusuf dengan skripsi saya yaitu pada mata pelajaran yang dikaji, untuk penelitian dari peneliti akan meneliti penilaian otentik pada mata pelajaran fikih sedangkan yang penulis tulis meneliti tentang penilaian otentik dalam pembelajaran akidah akhlak.³⁶
3. Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Guru Dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini ditulis oleh Siti Fatimuzzahroh pada tahun 2018 dan membahas tentang bagaimana pelaksanaan guru dalam penilaian autentik pada pembelajaran al-qur’an hadist. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan penilaian

³⁵Prima Aulani Putri, Skripsi: *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 79.

³⁶Nurliah Yusuf, Skripsi: *Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Makasar*, (Makasar: UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm. 92.

otentik di MI Miftahul Akhlaqiyah sudah terlaksana, pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran Al-Quran Hadist dikelas IV meliputi *penilaian sikap* seperti penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, *penilaian pengetahuan* seperti penilaian tertulis, penilaian lisan dan penilaian penugasan, *penilaian keterampilan* seperti penilaian kinerja dan penilaian portopolio. Serta dalam pelaksanaan penilaian Al-Qur'an Hadist adanya pelajaran tambahan yaitu pembelajaran BTQ yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadist serta murotal suratan pendek guna menunjang peserta didik dalam menghafal. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan membahas tentang penilaian otentik, perbedaannya skripsi milik Siti Fatimatuzzahroh membahas tentang pelaksanaan guru dalam penilaian sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih fokus tentang implementasi atau penerapan penilaian otentik.³⁷

4. Jurnal yang berjudul “Analisis Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”. Yang ditulis oleh Zahra Zettiara, dkk dengan Jurnal JOM FTK UNIKS, Vol. 1, No. 2 tahun 2020 membahas tentang analisis penilaian autentik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan penilaian autentik pada mata pelajaran aqidah akhlak sudah baik dan mencakup ketiga ranah yaitu ranah sikap, ranah pengetahuan dan ranah keterampilan. Namun dalam pelaksanaan bisa dikatakan belum sempurna karena dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan penilaian autentik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Ikhlas masih dalam proses belajar, jadi guru-guru ada yang belum siap secara mental dengan adanya penerapan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 ini. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan

³⁷ Siti Fatimatuzzahroh, Skripsi: *Pelaksanaan Guru Dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Miftahula Akhlaqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 78.

membahas penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak, perbedaan dari penelitian milik Zahra Zettiara, dkk lebih fokus membahas tentang analisisnya dalam penilaian autentik sedangkan penelitian yang penulis tulis membahas tentang penerapan penilaian otentik.³⁸

5. Jurnal yang berjudul “Implementasi Penilaian Otentik Bidang Studi Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA N 1 Dempet Jawa Tengah”. Yang ditulis oleh Hadi Nurrohim dengan Jurnal *At-Tajdid*, Vol. 01, No. 02 tahun 2017 membahas tentang strategi dan pendekatan penilaian otentik bidang studi PAI dan Budi Pekerti SMAN 1 Dempet telah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur. Hal ini dibuktikan dengan guru telah membuat secara lengkap dokumen seperti prota, promes, silabus, RPP, KKM, kisi-kisi soal, instrumen soal, dll agar penerapan penilaian otentik dapat berjalan dengan baik dan dapat mengukur kompetensi peserta didik baik ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran. Perbedaan dari penelitian milik Hadi Nurrohim lebih mendalam membahas strategi dan pendekatan penilaian otentik dalam pelaksanaan pembelajaran sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih ke arah penerapan penilaian otentik tersebut.³⁹
6. Jurnal yang berjudul “Implementasi Penilaian Otentik Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di SD Perbatasan Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang)”. Yang ditulis oleh Budi Utomo dengan Jurnal *Education Research and Development*, Vol. 5, No. 2 tahun 2021 membahas tentang proses pembelajaran dalam implementasi penilaian otentik sudah baik, setiap RPP yang dibuat sudah mencantumkan penilaian otentik yakni penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan serta dalam pelaksanaan guru sudah berpedoman dengan perencanaan yang sudah

³⁸Zahra Zettiara, dkk, “Analisis Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”, *Jurnal JOM FTK UNIKS*, Vol. 1, No. 2 Juni 2020, hlm. 234.

³⁹Hadi Nurrohim, “ Implementasi Penilaian Otentik Bidang Studi Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA N 1 Dempet Jawa Tengah”, *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 01, No. 02 Juli 2017, hlm.305.

dibuat, meskipun dalam perencanaan dan pelaksanaan berjalan dengan baik, tetapi masih ada hambatan dalam melakukan penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian otentik dalam penelitian ini ada tiga kegiatan yaitu *portofolio* seperti bundelan hasil kerja siswa mulai dari tes awal, tugas-tugas, catatan anekdot, keterangan melaksanakan tugas terstruktur sampai kepada tugas akhir. *Sikap* dalam penilaian ini mengamati siswa dikelas melalui aspek sikap yang dapat dinilai dengan cara penilaian diri, penilaian antarteman dan jurnal. Kinerja seperti tugas praktek kepada siswa atau tugas-tugas untuk memperoleh informasi tentang apa dan sejauhmana yang telah dilakukan dalam suatu program. Perbedaan dari penelitian milik Budi Utomo lebih mendalam membahas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sedangkan penelitian yang penulis tulis lebih ke arah penerapan penilaian otentik tersebut.⁴⁰

⁴⁰Budi Utomo, "Implementasi Penilaian Otentik Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Perbatasan Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang)", *Jurnal Education Research and Development*, Vol. 5, No 2 Agustus 2021, hlm. 253.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat dengan mengangkat data yang ada di lapangan atau memperoleh informasi dengan langsung ke lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu peristiwa peristiwa atau kejadian yang menjadi objek pada penelitian tersebut.⁴¹

Peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif di karenakan penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah dan memandang bahwa realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, penuh makna, kompleks, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak ada manipulasi dan kehadiran peneliti juga tidak berpengaruh terhadap dinamika pada objek tersebut. Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁴²

Penelitian menggunakan dengan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan teknik analisisnya dalam penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati menggunakan pemikiran secara logika yang bersifat ilmiah.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh hasil dari penelitian dan agar peneliti memperoleh informasi yang diperlukan atau data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan penelitian di MA Al-Irsyad

⁴¹ Zainal Abidin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) 2019, hlm. 14.

Gunungjatiyang terletak di Jl. Raya Gunungjati Rt 03 RW 02 Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara. Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di MA Al-Irsyad Gunungjatiyang terletak di Jl. Raya Gunungjati Rt 03 RW 02 Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan pada tanggal06 Maret 2022 – 27 Juni 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah benda atau orang yang dapat diambil sumber data yang akan penulis lakukan kepada Guru Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunugjati sebagai pelaksana implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati. Peneliti menjadikan Ibu Siti Farkhatun S. Ag sebagai subjek dalam penelitian. Peneliti menjadikan Guru Aqidah Akhlak sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang pelaksanaan dan perencanaan penilaian otentik, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian otentik.

2. Objek Penelitian

Karakteristik objek pada penelitian kualitatif pada umumnya bentuk dari objek penelitian ialah suatu situasi dan kondisi sosial yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar, diantaranya berupa tempat lokasi penelitian yang dilakukan, siapa saja pihak yang dilibatkan dalam penelitian, dan jenis aktivitas kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian. Jadi objek dalam penilaian ini adalah implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah dalam penelitian dengan tujuan dari peneliti untuk mendapatkan data. Dalam mengumpulkan data maka perlu cara-cara dan teknik yang harus digunakan untuk

mengumpulkan sebuah data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung, hal-hal yang di amati itu biasa gejala tingkah laku, benda hidup maupun benda mati yang ditemukan dilapangan sebagai acuan yang berkenan dengan topik penelitian.⁴³ Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial, yang sulit diperoleh dengan metode lain. Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur serta aturan yang tertentu sehingga dapat di ulangi kembali oleh peneliti lain Selain itu hasil observasi harus member kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.⁴⁴

Menurut Spradley berpendapat bahwa dalam teknik pengumpulan data observasi ini juga ada beberapa rahanapan yaitu sebagai berikut:⁴⁵

a. Observasi Deskriptif

Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti atau bisa disebut dengan observasi pendahuluan dengan melakukan deskriptif terhadap sumua yang dilihat, didengar, dan dirasakan.

b. Observasi Terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan mini tour observation, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada tahap ini juga biasa disebut sebagai observasi terfokus karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga menemukan fokus.

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan jenis, Metode danProsedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 270.

⁴⁴ Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 106-107.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian KuantitatifKualitatif dan R&D...*, hlm. 228.

c. Observasi Terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya dapat lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, perbedaan persamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan ialah peneliti tidak terlibat langsung melainkan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti hanya mencatat, menganalisa lalu membuat kesimpulan tentang proses dan hasil implemetasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.⁴⁶

Dalam penggunaan metode ini peneliti yaitu langsung datang ke lokasi penelitian dengan langkah awal meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala MA Al-Irsyad Gunungjati yaitu Ibu Fitria Rohayati Solikhatun, M. Pd guna melakukan observasi. Selanjutnya melakukan observasi pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung hingga pelaksanaan penilain otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan MA Al-Irsyad Gunungjati.

2. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara ialah pengumpulan data yang diperoleh dengan tanya jawab secara langsung atau lisan untuk memperoleh informasi.⁴⁷ Wawancara dapat didefinisikan sebagai proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yaitu memberikan suatu pertanyaan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang dituju serta dilakukan dengan tujuan mendapatkan keterangan tentang yang berkaitan dengan implementasi

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216.

⁴⁷ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), hlm. 125.

penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati.

Wawancara dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu ketika pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian dengan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas yang mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁴⁸

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dengan berpedoman pertanyaan yang berisi garis persoalan yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Wawancara yang peneliti lakukan kepada responden yaitu kepala sekolah, guru aqidah akhlak dan peserta didik MA Al-Irsyad Gunungjati.

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah secara langsung, artinya wawancara dilakukan tanpa adanya perantara. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya serta mencatat dan merekam jawaban yang diberikan oleh responden tersebut. Peneliti melakukan wawancara kepada Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun S. Ag untuk mengetahui pengertian penilaian otentik, apa saja teknik penilaian otentik yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejarah madrasah dan proses implementasi dari penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berupa gambar, tulisan atau catatan dilokasi penelitian untuk mengumpulkan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 233.

data.⁴⁹ Dokumentasi ini bisa berupa catatan pribadi, laporan kerja, buku harian, rekaman suara maupun video serta foto. Teknik dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Dokumentasi nantinya akan mengumpulkan beberapa dokumen dan data lainnya yang diperlukan untuk ditelaah lebih mendalam sehingga nantinya hasil dari data tersebut dapat lebih mendukung serta menjadi pembuktian.⁵⁰

Dalam hal ini dokumentasi peneliti digunakan untuk mendapatkan data tertulis mengenai suatu objek yang diteliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak, daftar penilaian guru atau format penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuana, biodata MA Al-Irsyad Gunungjati serta dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi ini bertujuan untuk bukti akurat dari adanya penelitian ini tentang foto-foto sekolah, guru, serta hasil observasi dan wawancara peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah upaya yang dilakukan dengan data yang dikelola dan diputuskan apa yang dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹ Dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data ialah suatu cara untuk memproses data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, analisisnya dilakukan sebelum, saat dan setelah pengumpulan data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada saat analisis data atau pengumpulan data. Adapun aktivitas atau kegiatan yang terdapat dalam analisis data penelitian ini yaitu :

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Menejemen*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 329.

⁵⁰Dja'am Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 149.

⁵¹Lexy. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 248.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah ditemukan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum seluruh data yang telah dikumpulkan di lapangan. Kemudian mengelompokkan data sesuai kategori. Data yang diperoleh melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi dengan demikian data yang telah terkumpul kemudian dipilih data yang relevan maupun yang tidak relevan dengan tema mengenai data implemetasi penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati.⁵²

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling penting dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dan mudah untuk dipahami. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Munawaroh bahwa penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 338-339.

⁵³ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2013), hlm. 85-86.

Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan gambaran seluruh informasi yang berkaitan dengan implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati yang kemudian disalin kedalam penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi selama penelitian berlangsung.⁵⁴ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁵⁵

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti pada saat ini yaitu dengan melakukan penelitian tidak selalu benar dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan kriteria tertentu. Menurut buku yang ditulis oleh Sugiono mengungkapkan bahwa terdapat empat kriteria dalam pemeriksaan keabsahan data kualitatif yaitu: *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realitas) dan

⁵⁴ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian...*, hlm. 86.

⁵⁵ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm. 345.

confirmability (obyektivitas).⁵⁶Peneliti harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data.⁵⁷

Adapun peneliti dalam pengujian kredibilitas ini menggunakan trigulasi untuk uji validitas, melalui pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Macam-macam trigulasi yaitu:

1. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁸Peneliti menguji tentang penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, pengumpulan dan pengujian data dapat dilakukan kepada kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak serta peserta didik. Dari data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan dihasilkan kesimpulan dari implemetasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati.

2. Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan data yang ada peneliti memperoleh data melalui wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

⁵⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 330

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..hlm. 366.

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..hlm. 373.

3. Trigulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipakai pada hari saat narasumber masih fresh dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.⁵⁹ Peneliti melakukan wawancara dan observasi di MA Al-Irsyad Gunungjati tidak hanya sehari, akan tetapi dilakukan secara berulang-ulang dengan waktu yang berbeda-beda.



⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian...*, hlm. 374.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Al-Irsyad Gunungjati

1. Sejarah Berdirinya MA Al-Irsyad Gunungjati

Madrasah Aliyah Al-Irsyad adalah lembaga pendidikan sederajat dengan SMK/SMA yang berciri khas keislaman yang bernaungan yayasan pondok pesantren al-irsyad yang berlokasi di Desa Gunungjati, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara. Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gunungjati ini didirikan oleh Bapak K.H Abdul Wahab, selaku pendiri pondok pesantren Al-Irsyad Gunungjati dan segenap masyarakat gunungjati maupun wali santri yang senantiasa mendukung dan sangat mengharapkan adanya Madrasah Aliyah, agar putra-putri mereka dapat meneruskan pendidikan di pondok pesantren ini. Maka Jerih payah tenaga kependidikan tidak sia-sia dari waktu ke waktu Madrasah Aliyah Al-Irsyad menampak dalam perkembangannya, ditandai dengan penyelenggaraan yang setara dengan madrasah umum artinya madrasah tersebut menyelenggarakan pelajaran agama 30% dan pelajaran umum 70% dengan status diakui pada tahun 2000.⁶⁰

Seiring dengan perkembangan zaman dan semangat para pendidik MA Al-Irsyad Gunungjati dari waktu ke waktu menampakkan perkembangannya dengan semakin bertambahnya jumlah murid yang menuntut ilmu serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan apalagi dengan bertambahnya siswa-siswi MTs yang semakin bertambah banyak dan berlanjut meneruskannya ke MA Al-Irsyad ini. Kebanyakan asal siswa siswi madrasah tersebut masih berasal dari lingkup sekitar kecamatan pagedongan ada juga yang berasal dari luar kabupaten bahkan ada yang dari luar jawa seperti Kalimantan dan Riau. MA Al-Irsyad Gunungjati saat ini terakreditasi B pada tahun telah memiliki gedung yang nyaman dan asri, lengkap dengan

⁶⁰ Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara pada tanggal 06 Juni 2022.

sarana dan prasarananya dengan didukung tenaga pendidikan yang profesional. Dalam konteks mutu pendidikan, kurikulum MA Al-Irsyad Gunungjati menggunakan kurikulum 2013.⁶¹

MA Al-Irsyad Gunungjati sangat berpotensi untuk mengembangkan pendidikan, karena madrasah tersebut sangat berdampingan dengan pendidikan islam non formal yaitu pondok pesantren Al-Irsyad. Dengan demikian peserta didik bisa belajar di madrasah namun juga tetap memperoleh ilmu di pondok.

2. Letak Geografis MA Al-Irsyad Gunungjati

MA Al-Irsyad Gunungjati terletak di Jl. Raya Gunungjati, Rt 03/02, Gunungjati, Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, madrasah yang bernaungan yayasan pondok pesantren jadi bangunan madrasah disekelilingi oleh asrama pondok yang berada di perdesaan dengan sebelah timur sungai mondo dan jalan raya. Tempatnya sangat strategis karena mudah di akses.⁶²

3. Visi dan Misi MA Al-Irsyad Gunungjati

a. Visi :

Beriman, terdidik bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah

b. Misi

- 1) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keagamaan
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sesuai dengan kurikulum
- 3) Meningkatkan prestasi siswa dalam meraih ujian nasional
- 4) Mengantarkan siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang berikutnya

4. Identitas MA Al-Irsyad Gunungjati

Nama Sekolah	: MA Al-Irsyad Gunungjati
NPSN	:20364906

⁶¹Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Fithria Rohayati Solikhatus, M. Pd., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 08:30 – 09:30 WIB.

⁶² Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara pada tanggal 06 Juni 2022.

Alamat : Jl. Raya Gunungjati, Rt 03/Rw 02
Gunungjati, Kecamatan Pagedongan,
Kabupaten Banjarnegara

Nama Kepala Sekolah : Fithria Rohayati Solikhatun, M. Pd.

NSM : 131233040010

Jenjang Akreditasi : B

Tahun didirikan : 2000

Kepemilikan tanah : Tanah waqaf⁶³

5. Keadaan Guru dan Siswa MA Al-Irsyad Gunungjati

a. Guru

Seorang pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan menengah atas atau madrasah aliyah disebut guru dan pada satuan pendidikan tinggi disebut dosen. Sebagai pendidik haruslah memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yaitu sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dari data yang ada dapat diketahui bahwa tenaga pendidik keseluruhan berjumlah 20 Guru.

b. Siswa

Peserta didik ialah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik dalam satuan pendidikan berhak memperoleh :

- 1) Peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya, dan mendapatkan pendidikan yang seagama
- 2) Peserta didik berhak mendapatkan beasiswa baik beasiswa baik beasiswa berprestasi maupun beasiswa dari pemerintah
- 3) Peserta didik juga berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan

⁶³Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara pada tanggal 06 Juni 2022.

Peserta didik yang dimaksud dalam pendelasan di atas adalah seluruh peserta didik yang belajar di MA Al-Irsyad Gunungjati.

Tabel 4.1 Jumlah seluruh siswa 2021/2022⁶⁴

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	33	31	64
2	XI	14	28	42
3	XII	15	29	44
Jumlah		62	88	120

B. Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati

Berdasarkan perolehan data yang peneliti sudah kumpulkan melalui observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, dapat dipaparkan data tentang pelaksanaan penilaian otentik sebagai berikut :

Pada tahap pelaksanaan penilaian otentik, guru Aqidah Akhlak memberikan arahan kepada peserta didik. Guru menyesuaikan penilaian yang digunakan dengan materi dimana mencakup penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

1. Perencanaan penilaian otentik

Setelah peneliti melakukan wawancara pada tanggal 03 Juni 2022 dengan guru Aqidah Akhlak bahwa penilaian otentik adalah penilaian yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran atau di akhir waktu-waktu tertentu yang telah direncanakan. Dalam teorinya sebagai pendidik yang baik dan professional haruslah memiliki persiapan sebelum melakukan pembelajaran didalam kelas dengan menyusun perencanaan yang baik.

Hal hal yang harus dipersiapkan yaitu pertama dengan menentukan kisi-kisi dalam penilaian yang berbentuk materi pembelajaran yang

⁶⁴Dokumentasi Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara pada tanggal 06 Juni 2022.

disajikan serta tekniknya untuk menilai keberhasilannya. Kedua, membuat instrument penilaian dengan seorang pendidik menyiapkan instrument untuk menilai kompetensi. Instrument tersebut juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan perkembangan dari peserta didik, substansi harus sesuai dan konstruksi yang memenuhi teknik persyaratan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan.⁶⁵

Perencanaan penilaian otentik dapat dilihat dari instrument dan teknik yang digunakan. Perencanaan penilaian otentik dalam pembelajaran aqidah akhlak sebagai berikut :

a. Teknik penilaian sikap

Teknik yang digunakan oleh guru aqidah akhlak dalam melakukan penilaian sikap ada 2 yaitu penilaian sikap sosial dan sikap spiritual. Sikap sosial merupakan sikap yang berhubungan dengan interaksi sosial sedangkan sikap spiritual merupakan sikap diri terhadap Allah SWT. Teknik yang digunakan guru dalam penilaian sikap yaitu dengan guru melakukan penilaian sikap siswa selama berada di kelas dan lingkungan sekolah melalui pengamatan.⁶⁶

1) Teknik Observasi

Berupa daftar cek yang telah direncanakan untuk mengamati peserta didik. Guru memberikan penilaian dengan mengamati perilaku peserta didik selama proses pembelajaran. Pedoman observasi secara umum memuat pernyataan perilaku peserta didik, hasil dari pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang telah diamati baik pada sikap peserta didik yang positif maupun negatif dan dijabarkan sesuai dengan indikator yang ada.

2) Teknik Penilaian diri

Teknik yang digunakan dalam penilaian diri ialah penilaian peserta didik secara mandiri untuk menilai sikapnya. Peserta didik diminta

⁶⁵Prima Aulani Putri, Skripsi: *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Negeri 3 Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), hlm. 66.

⁶⁶Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

untuk mengutarakan kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya dalam hal pencapaian kompetensi. instrument yang digunakan yaitu lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian yang disertai rubrik.

3) Teknik Penilaian jurnal

dalam melakukan penilaian seorang pendidik yaitu dengan menggunakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi dari hasil pengamatan mengenai peserta didik yang berkaitan dengan perilaku dan sikapnya.

b. Teknik penilaian pengetahuan

1) Tes lisan

Tes lisan ialah teknik tes yang dilakukan secara lisan atau langsung, yang bertujuan mencari feedback (umpan balik) ketika awal proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari. Teknik tes lisan ini berupa ulangan harian siswa yang dilakukan dengan lisan. Teknik tes lisan ini dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak berupa setoran hafalan maupun berupa pertanyaan tanya jawab mengenai suatu materi yang telah diajarkan atau dipelajari oleh peserta didik.⁶⁷

Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Lisan dalam materi Akhlak Pergaulan Remaja Kelas XI⁶⁸

No	Indikator	Instrumen
1	Memperjelas pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja	Mengapa kita harus memiliki akhlak yang baik?
2	Membiasakan sikap bertanggung jawab dan santun dalam pergaulan remaja	Perilaku yang baik sangat dibutuhkan ketika bergaul dengan teman. Salah satu sikap baik yang harus dimiliki adalah santun.

⁶⁷Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Irsyad Gunungjati Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30-11:00 WIB.

⁶⁸Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI semester II, dikutip pada tanggal 03 Juni 2022

		Jelaskan hikmah yang dapat diambil berdasarkan pernyataan tersebut?
3	Mendeskripsikan pentingnya akhlak pergaulan remaja	Bagaimana tanggapanmu tentang pentingnya akhlak dalam bergaul?
4	Menyimpulkan bentuk-bentuk perilaku terpuji pergaulan remaja dan upaya memilikinya	Apa saja ruang lingkup dari akhlak terpuji dan bagaimana cara kamu mengimplementasikannya

Dari instrumen penilaian tersebut skor dari jawaban peserta didik ialah dengan kebijakan guru atas jawabannya dengan skor per pertanyaan adalah 0-5 dan jumlah skor maksimal adalah 20.

2) Tes tertulis

Tes tertulis ialah teknik yang digunakan dalam penilaian tertulis berupa ulangan harian. Teknik tes tertulis ini dalam penilaian berupa soal tes tertulis berbentuk pilihan ganda dan essay.⁶⁹

Tabel 4.3 Instrumen Penilaian Tes Tertulis⁷⁰

No	Pertanyaan	Skor
1	Apa yang dimaksud masa remaja?	0-5
2	Bagaimana hendaknya pakaian yang baik dikenakan seorang remaja?	0-5
3	Apa saja dampak buruk adanya pergaulan bebas	0-5
4	Mengapa pendidikan akhlak sangat penting diterapkan sejak dini?	0-5
5	Hukum mengonsumsi narkoba adalah	0-5

⁶⁹ Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Irsyad Gunungjati Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

⁷⁰ Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI semester II, dikutip pada tanggal 03 Juni 2022.

3) Penugasan

Teknik penugasan ini yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak yaitu dengan penguasaan ketika seorang peserta didik melakukan presentasinya dari hasil diskusi kelompok. Teknik lain yaitu peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk dikerjakan dirumah, kemudian disekolah guru mengecek tugas peserta didik atau dikoreksi bersama-sama.

c. Teknik penilaian keterampilan

Bentuk penilaian dalam aspek penilaian keterampilan yang digunakan di MA Al-Irsyad Gunungjati dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ialah dengan menggunakan tes praktik dan portopolio.⁷¹

1) Tes praktik

Tes praktik sendiri dengan menggunakan daftar cek (Check-list) dalam tes praktik ini guru akan melihat dan mengamati kegiatan peserta didik dalam beraktivitas dengan ketentuan penilaian. Penilaian disini berfungsi untuk menilai ketercapaian kompetensi seperti halnya peserta didik mencontohkan perilaku mereka yang mencerminkan Aqidah Islam.

2) Penilaian Portofolio

Teknik dalam penilaian portofolio ialah penilaian yang berkelanjutan berdasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam suatu periode tertentu untuk mencapai tujuan.

2. Pelaksanaan

Dari data yang diperoleh di lapangan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MA Al-Irsyad Gunungjati sangat mendukung proses belajar mengajar khususnya secara umum.

⁷¹Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Irsyad Gunungjati Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

Berikut ini akan di paparkan beberapa hasil observasi mengenai pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.⁷²

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Pelaksanaan penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang berkaitan dengan penilaian sikap bahwasanya seorang guru dapat menjadi contoh baik kepada peserta didik dalam berperilaku, berpenampilan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama islam terutama yang berkaitan dengan Aqidah Akhlak. Peserta didik dituntut untuk selalu mencerminkan akhlak yang baik dengan di implementasikan ke perilaku sehari-hari serta bagaimana peserta didik dalam menjalankan sholat lima waktu atau perilaku baik lainnya.

Dalam teknik penilaian guru Aqidah Akhlak menilai kelakuan dapat dilihat ketika dalam pembelajaran seperti jujur, sopan santun ketika masih di dalam lingkungan sekolah. Penilaian kerajinan dinilai dari siswa rajin berangkat kesekolah dan mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak dengan baik, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penilaian disiplin menggunakan seragam dan atribut, masuk kelas tepat waktu. Penilaian Tanggung jawab yaitu suatu yang diwajibkan dimadrasah seperti berdoa sebelum belajar,serta mengikuti sholat berjamaah ketika waktu dhuhur. Penilaian kebersihan dinilai dari kebersihan peserta didik seperti kuku yang bersih dan pendek, kebersihan kelas.⁷³

Tabel 4.4 Lembar Pengamatan Sikap Spiritual (Tanggung Jawab) Aqidah Akhlak kelas XII A⁷⁴

No	Aspek Pengamatan	skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				√

⁷²Dokumentasi dan Wawancara dengan Ibu Siti Farkhatun, S. Ag.

⁷³Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

⁷⁴Dokumentasi implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI pada tanggal 06 Juni 2022

2	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi atau bertemu dengan guru				√
3	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu				√
4	Dapat menghargai kepada sesama teman (toleransi)				√
5	Mengikuti kegiatan keagamaan yang diwajibkan di madrasah			√	
Jumlah Skor		19			

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk penskoran :

Skor akhir menggunakan 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{19}{4} \times 4 = 3,8$$

Kriteria Nilai

Sangat Baik: apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor $\leq 1,3$

Tabel 4.5 Lembar Pengamatan Sikap Sosial (Disiplin) kelas XII A⁷⁵

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu	1	
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu	1	
3	Mengerjakan tugas yang diberikan	1	
4	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran	1	
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran	1	
6	Memakai seragam sesuai tata tertib	1	
Jumlah		6	

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{6}{6} \times 4 = 4,0$$

Kriteria Nilai

Sangat Baik: apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor $\leq 1,33$

⁷⁵Dokumentasi implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI pada tanggal 06 Juni 2022.

Tabel 4.6 Penilaian Jurnal Kelas XII A⁷⁶

No	Hari/tanggal	Nama	Kejadian Sikap		Kelas	Tindak Lanjut
			Positif	Negative		
1	9 Februari 2022	Binti Muhalifah		Bergurau dengan teman sebangkunya	XI	Menegur
2	23 Maret 2022	Putri Desi		Bermain hp pada saat pembelajaran	XI	Menyita hp

Dari pengamatan observasi berupa lembar sikap spiritual dan sikap sosial serta jurnal maka lembar tersebut dijadikan penilaian sikap yang telah di jadikan penilaian akhir seperti pada table dibawah ini.

Tabel 4.7 Daftar Nilai Sikap Siswa Kelas XI A⁷⁷

No	Nama	Sikap			
		Disiplin	Kelakuan	Kerajinan	Tanggung Jawab
1	Afifah Fitri Januari	B	B	B	B
2	Aknes Viana	B	B	B	B
3	Amanda Febi Isnaeni	B	B	B	B
4	Binti Muhalifah	B	B	B	B

⁷⁶Dokumentasi implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI pada tanggal 06 Juni 2022.

⁷⁷Dokumentasi implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI pada tanggal 06 Juni 2022.

5	Bitu Rahmah	B	B	B	B
6	Efi Rahayu	B	B	B	B
7	Elsa Ismawati	B	B	B	B
8	Fela afriyanti	B	B	B	B
9	Fika Listiani	B	B	B	B
10	Humiati	B	B	B	B
11	Intan Tania	B	B	B	B
12	Lilis Juliantika	B	B	B	B
13	Linda Prasetya	B	B	B	B
14	Marbaning	B	B	B	B
15	Melika Laela risqi	B	B	B	B
16	Noviana Roaeni	B	B	B	B
17	Nuri Soleha	B	B	B	B
18	Nuriana Dalwah	B	B	B	B
19	Puput Mufida	B	B	B	B
20	Putri Desi	B	B	B	B

21	Rona Labibah	B	B	B	B
22	Septiana Laelatul	B	B	B	B
23	Sofia Nurmayada	B	B	B	B
24	Sri Mulyani	B	B	B	B
25	Suli Agustina	B	B	B	B
26	Uswatun Khasanah	B	B	B	B
27	Zayin Mangisatus Sahila	B	B	B	B
28	Zulfa Issani	B	B	B	B

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk penilaian aspek sikap yaitu B, jika peserta didik mendapatkan nilai di bawah B maka dinyatakan tidak lulus.⁷⁸

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pelaksanaan penilaian pengetahuan pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati meliputi tes tertulis dan tes lisan serta dalam penugasan materi disesuaikan. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan kepada guru pada setiap materi, kemudian guru merekap semua nilai-nilai digabungkan menjadi satu.⁷⁹

⁷⁸Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

⁷⁹Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Aspek Pengetahuan Semester II⁸⁰

No	Nama Siswa	Rekap Nilai setiap Tema				UTS	UAS	Nilai Akhir
		Tema-1	Tema-2	Tema-3	Tema-4			
1	Afifah Fitri januari	98	87	95	92	90	86	90
2	Aknes Viana	87	96	98	94	95	90	93
3	Amanda Febi Isnaeni	82	90	88	95	90	84	88
Dst.								

Nilai Aspek Pengetahuan

Afifah

- Nilai tema $= \frac{98+87+95+92}{4} = 93$
- NUTS = 90
- NUAS = 86
- Nilai Akhir Afifah $= \frac{93+90+86}{3} = 89,66 =$ dibulatkan jadi 90.

Dari tabel tersebut merupakan contoh dari hasil rekapitulasi nilai aspek pengetahuan, dari banyaknya nilai-nilai peserta didik di rekap mulai dari tema 1 sampai 4 dijumlahkan lalu dibagi 4 dan hasilnya ditambahkan dengan nilai UTS dan UAS lalu dibagi 3 dan diakumulasikan menjadi hasil akhir nilai setiap peserta didik.

Tabel 4.9 Daftar Nilai Pengetahuan Siswa Kelas XI A⁸¹

⁸⁰Dokumentasi implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI pada tanggal 06 Juni 2022

⁸¹Dokumentasi implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI pada tanggal 06 Juni 2022.

No	Nama	Nilai
1	Afifah Fitri Januari	90
2	Aknes Viana	93
3	Amanda Febi Isnaeni	88
4	Binti Muhalifah	80
5	Bitah Rahmah	85
6	Efi Rahayu	85
7	Elsa Ismawati	90
8	Fela Afriyanti	90
9	Fika Listiani	80
10	Humiati	94
11	Intan Tania	90
12	Lilis Juliantika	95
13	Linda Prasetya	85
14	Marbaning	90
15	Melika Laela Risqi	90
16	Noviana Roeni	95
17	Nuri Soleha	85
18	Nuriana Dalwah	85
19	Puput Mufida	95
20	Putri Desi	90
21	Riana Labibah	90
22	Septiana Laelatul	80
23	Sofia Nurmayada	85
24	Sri Mulyani	90
25	Suli Agustina	85
26	Uswatun Khasanah	95
27	Zayin Mangisatus Sahila	93
28	Zulfa Issani	90

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, semua materi pokok yang tertera dalam KD (Kompetensi Dasar), pasti guru melakukan penilaian pengetahuan. Instrument yang digunakan juga bermacam-macam. Dari data tersebut merupakan rekap nilai akhir kelas XI A yang sudah digabungkan dan dijumlahkan pada aspek pengetahuan.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan di MA Al-Irsyad Gunungjati meliputi nilai tugas menulis ayat Al-Qur'an. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dengan menulis ayat Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 100, ayat yang menjelaskan tentang penanaman atas nama khawarij. Surat Al-Maidah ayat 32 tentang larangan membunuh. Surat Al-Isra' ayat 34 tentang larangan memakan anak yatim. Peserta didik mengerjakan di rumah lalu dikumpulkan kepada guru, aspek yang dinilai dari menulis surat Al-Qur'an adalah kerapian dalam menulis huruf arab, penulisan huruf arab yang sesuai. Berikut data penilaian tugas menulis ayat Al-Qur'an yang masuk ke dalam penilaian kompetensi keterampilan.⁸²

Tabel 4.10 Penilaian Tes Praktik

Penilaian : Praktik

Bentuk : Lisan

Instrument : Hafalkan hadist tentang adab menerima tamu

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Skor
		Fasih	Kelancaran	Makhroj	
1	Afifah Fitri Januari	34	30	34	94
2	Aknes Viana	30	30	30	90
3	Amanda Febi Isnaeni	30	33	32	95
4	Dst				

⁸²Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

Tabel tersebut merupakan penilaian praktik yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak dengan cara menghafalkan hadist tentang adab menerima tamu aspek yang dinilai yaitu kefasihan, kelancaran dan makhroj lalu dijumlahkan menjadi skor akhir.

Tabel 4.11 Daftar Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas XI A⁸³

No	Nama	Nilai
1	Afifah Fitri Januari	94
2	Aknes Viana	90
3	Amanda Febi Isnaeni	95
4	Binti Muhalifah	95
5	Bitra Rahmah	90
6	Efi Rahayu	89
7	Elsa Ismawati	93
8	Fela Afriyanti	85
9	Fika Listiani	92
10	Humiati	80
11	Intan Tania	84
12	Lilis Juliantika	95
13	Linda Prasetya	95
14	Marbaning	90
15	Melika Laela Risqi	92
16	Noviana Roeni	85
17	Nuri Soleha	89
18	Nuriana Dalwah	95
19	Puput Mufida	90
20	Putri Desi	94

⁸³Dokumentasi Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI A pada tanggal 06 Juni 2022.

21	Rona Labibah	87
22	Septiana Laelatul	90
23	Sofia Nurmayada	95
24	Sri Mulyani	92
25	Suli Agustina	95
26	Uswatun Khasanah	90
27	Zayin Mangisatus Sahila	90
28	Zulfa Issani	95

Penilaian kompetensi keterampilan selanjutnya ialah siswa menyetorkan hafalan hadist nabi tentang pentingnya adab menerima tamu yang masuk dalam bab4 materi Aqidah Akhlak kelas XI. Peserta didik maju kedepan untuk menyetorkan hafalannya, guru mempersilahkan siapa saja yang sudah siap langsung saja kedepan namun ketika peserta didik tidak ada yang maju guru memanggilnya dengan urutan absen. Penilaian hafalan ini dengan lancar atau tidaknya hafalan peserta didik karena kendala yang dihadapi peserta didik ketika maju ke depan adalah nge-blank atau hilang hafalan seketika karena gerogi. Berikut data penilaian keterampilan dengan setoran hafalan hadist nabi tentang adab menerima tamu kelas XI A MA Al-Irsyad Gunungjati.⁸⁴

Tabel 4.12 Daftar Nilai Keterampilan Kelas XI A⁸⁵

No	Nama	Nilai Tugas
1	Afifah Fitri Januari	94
2	Aknes Viana	90
3	Amanda Febi Isnaeni	93

⁸⁴Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:00 WIB.

⁸⁵Dokumentasi implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XI pada tanggal 06 Juni 2022.

4	Binti Muhalifah	90
5	Bitu Rahmah	90
6	Efi Rahayu	84
7	Elsa Ismawati	95
8	Fela Afriyanti	95
9	Fika Listiani	94
10	Humiati	90
11	Intan Tania	92
12	Lilis Juliantika	88
13	Linda Prasetya	93
14	Marbaning	85
15	Melika Laela Risqi	80
16	Noviana Roaeni	90
17	Nuri Soleha	89
18	Nuriana Dalwah	95
19	Puput Mufida	90
20	Putri Desi	92
21	Rona Labibah	87
22	Septiana Laelatul	90
23	Sofia Nurmayada	90
24	Sri Mulyani	95
25	Suli Agustina	95
26	Uswatun Khasanah	92
27	Zayin Mangisatus Sahila	94
28	Zulfa Issani	95

Dari tabel tersebut adalah hasil dari penilaian keterampilan berupa setoran hafalan hadist nabi tentang adab menerima tamu.

C. Analisis Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan data yang ada, kemudian menjelaskan implikasi dari hasil penelitian. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Dalam analisis data tentang implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut:

Penilaian otentik ialah penilaian langsung atau nyata yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran atau di waktu-waktu tertentu yang sudah direncanakan, guru menilai peserta didik baik proses maupun hasil. Dalam penilaian ini, tidak hanya didasarkan pada hasil akhir melalui tes atau ulangan, namun juga berdasarkan hasil pengamatan, baik pada proses pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran, baik diluar kelas maupun didalam kelas. Artinya, guru berusaha mengamati semua perkembangan yang ada pada diri siswa, tidak hanya melihat hasil akhir setelah mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya, dalam menerapkan konsep tersebut, guru mengembangkannya dengan menyusun rencana pembelajaran beserta model penilaiannya. Sama halnya dengan mata pelajaran yang lain, penerapan konsep penilaian otentik yang dilakukan guru Aqidah Akhlak, ialah terlebih dahulu menganalisis kebutuhan siswa terhadap materi dalam Kompetensi Dasar serta menentukan Kriteria Ketuntasan belajar (KKM), kemudian menyusun penilaian yang ada dalam RPP berdasarkan silabus, RPP yang dibuat tentu menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Proses dalam menyusun alur konsep penilaian otentik sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Siti Farkhatun, S. Ag selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut,

“Pertama sebelum tahun ajaran baru, guru mengecek silabus terlebih dahulu bila ada edisi atau revisi terbaru, kita harus mengikuti. Lalu kita tentukan berapa batasan minimal siswa untuk dapat memahami

materi tersebut, atau yang biasa kita sebut dengan KKM. Kemudian pada penerapannya dilapangan, guru membuat perencanaan mengajar terlebih dahulu dalam bentuk RPP”.⁸⁶

Dalam pelaksanaan penilaian otentik, guru Aqidah Akhlak belum secara maksimal menerapkan penilaian tersebut. Hal ini bisa dilihat dari RPP yang telah dibuat namun berbeda dengan pelaksanaan di lapangan. Perbedaan ini lebih banyak pada bagian atau sisi dari penilaian. Masih banyak penilaian yang belum terlaksana pada setiap kali dalam pembelajaran ini menjadikan hasil penilaian belum sepenuhnya komprehensif dan belum berdasarkan pada kurikulum 2013 yang ada. Banyak faktor yang menyebabkan penilaian belum bisa dilaksanakan dalam setiap pembelajaran disebabkan berbagai alasan. Alasan yang mendasar ialah terkait pada waktu yang terbatas menjadi penilaian pada kurikulum 2013 belum sepenuhnya diterapkan dalam setiap pembelajaran. Namun dalam menyiasati hal tersebut guru aqidah akhlak menerapkan penilaian otentik tidak pada setiap kali pertemuan, namun minimalnya pernah melakukan penilaian otentik yang dilakukan didalam kelas selama satu semester. Menurut Ibu Siti Farkhatun, S. Ag selaku Guru Aqidah Akhlak menjelaskan bahwa :

“Dalam melaksanakan penilaian otentik bagusnya menyesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, namun kenyataan di lapangan tidak. Karena praktek di lapangan melihat atau menyesuaikan kondisi siswa di dalam kelas. Tetapi walaupun demikian, materi/tema tetap sesuai dengan RPP”⁸⁷

Jadi, menurut Ibu Siti Farkhatun, S. Ag selaku Guru Aqidah Akhlak walaupun antara penerapan RPP dengan praktek dilapangan berbeda namun tidak menjadi masalah tetapi dalam pembelajaran temanya tetap harus menyesuaikan dengan RPP, karena memang kebanyakan kendala dalam penilaian otentik yaitu kondisi di lapangan yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang dilakukan.

⁸⁶Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB.

⁸⁷Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB.

Proses yang dilakukan dalam pelaksanaan penilaian otentik yaitu :

1. Menetapkan tujuan penilaian

Dalam menentukan tujuan penilaian sebagai rangkaian awal penilaian menyeluruh, contohnya digunakan untuk penilaian harian, tengah semester, akhir semester, sehingga yang akan dinilai jelas.

2. Menentukan lingkup bahan yang akan dinilai

Dalam pelaksanaan penilaian otentik mencakup tiga ranah yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sehingga harusimbang dalam penentuan posisi peserta didik terkait penetapan standar. Cangkupannya merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program serta proses.

3. Memilih teknik penilaian

Memilih alat assesment yang sesuai tidak saja membantu guru mendapatkan informasi terkait proses serta hasil belajar, akan tetapi bermakna bagi peserta didik. Teknik sangat beragam untuk dilakukan pengumpulan informasi kemajuan belajar, baik hubungannya dengan proses atau hasil. Teknik mengumpulkan data yaitu dengan cara menilai kemajuan belajar berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar.

4. Menyusun kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi bertujuan agar materi penilaian relevan dengan materi ajar. Jika materi penilaian tidak relevan dengan materi ajar, akan bisa berdampak hasilnya kurang baik. Jika materi penilaian terlalu banyak dari pada bahan ajar, maka akan berdampak sama. Oleh karenanya, guru harus melakukan penyusunan kisi-kisi.

5. Menyusun soal

Menyusun soal merupakan kegiatan dari penyusunan alat penilaian tes, pengelompokan butir-butir soal berdasarkan bentuk soal dan sekaligus melengkapi petunjuk pengerjaanya.

6. Menyusun pedoman penskoran

Menyusun pedoman penskoran adalah kegiatan menyusun penilaian jumlah skor yang akan digunakan untuk menilai butir-butir soal tes (*tes item*) dapat berupa *rating scale* skor standar 1 sampai 10.

7. Mengolah serta menyajikan penilaian otentik

Proses pengolahan penilaian otentik dilakukan dengan beberapa cara diantaranya :

- a) Pelaksanaan menyusun instrumen penilaian melalui penetapan aspek yang diteliti, pemusan tujuan serta indikator berdasarkan kompetensi dasar dan pembuatan kriteria ketuntasan minimal.
- b) Pelaksanaan penilaian sikap melalui observasi serta jurnal. Untuk pengetahuan melalui tes lisan/tertulis serta pemberi tugas. Untuk keterampilan melalui unjuk kerja dengan skala penilaian serta rubrik.
- c) Memanfaatkan hasil penilaian untuk pembentukan sikap positif peserta didik, penyeragaman kemampuan berfikir peserta didik, pemberian informasi bagi orangtua, serta memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengolahan skor menjadi nilai huruf dan pengolahan skor menjadi standar 1 sampai 10. Setelah data diolah selanjutnya data disajikan.⁸⁸

Dalam kurikulum 2013 ada tiga kompetensi penilaian yang seharusnya dilakukan dalam proses belajar mengajar, yaitu:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran ialah kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Teknik atau cara yang digunakan dalam penilaian kompetensi sikap meliputi observasi, penilaian penilaian diri, penilaian penilaian antar teman, penilaian jurnal.

⁸⁸Muslihun, Skripsi: *Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), hlm. 81-82.

Dari wawancara dengan Ibu Siti Farkhatun, S. Ag, teknik yang digunakan untuk penilaian sikap ialah observasi, dan penilaian jurnal. Teknik jurnal berupa lembar catatan kegiatan siswa berupa catatan sesuatu yang menonjol dari siswa. Teknik penilaian observasi merupakan penilaian guru terhadap sikap dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung. Teknik penilaian sikap yang digunakan meliputi sikap spiritual dan sikap sosial. Teknik penilaian sikap spiritual meliputi penilaian doa, jujur, disiplin peserta didik terhadap kegiatan ibadah disekolah seperti setiap pagi sebelum jam pelajaran diwajibkan tadarus dan asmaul husna bersama terlebih dahulu serta sholat dhuhur berjamaah. Teknik penilaian sikap sosial yang digunakan meliputi tanggung jawab, kerajinan, disiplin, dan kelakuan peserta didik.

Terkait penilaian sikap ini Ibu Siti Farkhatun, S. Ag menjelaskan bahwa :

“Menilai penilaian sikap (dalam penilaian sikap) sangatlah penting, misalnya bagaimana cara peserta didik bertemu dengan guru dan teman sebayanya, bagaimana berkomunikasi dengan guru dan temannya. Dalam menilai instrumennya saya terkadang melakukan pemantauan ke peserta didik, kemudian menggunakan penilaian diri serta jurnal”.⁸⁹

Penilaian dari aspek sikap ini dilakukan guru dengan menggunakan observasi, dalam hal ini kaitannya dengan perilaku peserta didik. Dalam melakukan penilaian sikap spiritual yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak yaitu dengan teknik observasi, misalnya bagaimana cara peserta didik berdo'a, bagaimana cara peserta didik mengucapkan salam, bagaimana peserta didik bertemu dan berkomunikasi dengan guru serta teman sebayanya. Dalam observasi penilaian sikap sosial seperti kerapian, kebersihan dan kelakuan peserta didik dari kedua aspek tersebut menampilkan aspek-aspek pengamatan yang dilakukan oleh guru lalu diisi dengan memberikan skor antara 1 sampai 4.

⁸⁹Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB.

Adapun untuk observasi pada mata pelajaran aqidah akhlak, Ibu Siti Farkhatun, S. Ag menjelaskan bahwa :

“Dalam menilai ranah sikap dengan observasi kepada peserta didik ialah dengan kita mengamati secara langsung tentu dengan mengisi format observasi dengan teknik nilai 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. Nilai 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. Nilai 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukab. Nilai 1 =tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.⁹⁰

Dari paparan diatas bisa disimpulkan bahwa pemberian skor untuk penilaian observasi ialah dengan mengisi format dengan teknik nilai 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. Nilai 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan. Nilai 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan. Nilai 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Guru Aqidah Akhlak juga menjelaskan kembali bahwa dalam penilaian sikap yang paling utama jelas yaitu dengan menggunakan instrument observasi dan lembar observasi. Dalam penilaian diri dan antar teman itu hanya sebagai penguat atau pengecek dalam melakukan penilaian observasi sesuai atau tidak. Terkait hal ini guru aqidah akhlak menegaskan :

“Pada saat melakukan penilaian sikap sebenarnya yang paling utama dan jelas adalah dengan menggunakan observasi dan lembar observasi. Sedangkan untuk penilaian diri dan antar teman itu hanya untuk penguat atau pengecek saja apakah yang saya observasi betul atau tidak”.⁹¹

Yang terakhir dalam penilaian sikap yaitu dengan penilaian jurnal, penilaian ini ialah hasil dari catatan guru terhadap hasil pengamatannya kepada peserta didik yang selanjutnya akan melihat juga dari hasil catatan

⁹⁰Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB

⁹¹Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB

tersebut yang mana terdapat beberapa nama peserta didik yang dianggap perilakunya buruk dan baik. Dalam format penilaian yaitu bukti secara fisik dari seorang guru mata pelajaran aqidah akhlak serta digunakan guna mempermudah proses penilaian sikap. Beliau menjelaskan bahwa :

“Dalam format penilaian sikap selain menggunakan observasi pengamatan juga menggunakan observasi berupa jurnal atau lembar jurnal catatan perilaku peserta didik yang berisi nomor, tanggal, nama peserta didik, catatan perilaku yang dilihat, dan butir sikap yang diamati. Jurnal pun dibuat perkelas untuk mempermudah dilakukan penilaian kepada peserta didik di dalam kelas maupun diluar kelas”.⁹²

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam format penilaian sikap yang digunakan oleh guru aqidah akhlak yaitu berupa lembar observasi berupa jurnal catatan perilaku peserta didik untuk menilai baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Dari pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa di MA Al-Irsyad Gunungjati pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak ada kendala pada saat pelaksanaan teknik dan instrument penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi sikap dilakukan dengan baik, yang mana sikap spiritual dan sosial, penilaian diri serta penilaian jurnal dapat dilaksanakan dalam perilaku siswa sehari-hari.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pada proses pembelajaran pastinya dibutuhkan penilaian guna mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik pada materi yang telah disampaikan oleh guru. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui penilaian tertulis, penilaian lisan serta penugasan. Penilaian tertulis ialah penilaian yang dilakukan dengan cara tertulis dari ulangan harian maupun tugas yang diberikan, penilaian tertulis biasanya berbentuk pilihan ganda, uraian singkat dan essay. Terkait hal ini guru aqidah akhlak menegaskan bahwa :

⁹²Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB.

“Dalam melakukan penilaian otentik ranah pengetahuan saya biasanya menggunakan tes tertulis berupa peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda, uraian maupun essay. Tes lisan saya memberikan pertanyaan kepada peserta didik lalu mereka menjawabnya dengan maju secara bergantian, setoran ataupun tanya jawab ketika dalam pembelajaran berlangsung. Penugasan saya biasanya memberikan PR untuk mengerjakan buku paket dan LKS”⁹³.

Dapat disimpulkan bahwa penilaian lisan ialah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik secara tes lisan, penilaian ini bisa berbentuk tanya-jawab ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, ulangan harian secara lisan maupun hafalan ayat Al-Qur'an. Pada penilaian ulangan harian secara lisan ialah guru melakukan pertanyaan kepada peserta didik lalu langsung menjawabnya atau bisa dikatakan tanya jawab secara langsung. Sedangkan penilaian berbentuk hafalan ayat Al-Qur'an dilakukan dengan setoran ayat peserta didik kepada guru yang sebelumnya guru memberi tahu bahwa harus menghafalkan ayat ini terlebih dahulu lalu disetorkan kedepan sebagai penilaian tes lisan.

Penilaian penugasan, dalam hal ini guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah maupun disekolah. Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan LKS, membuat kliping, diberi PR, ataupun presentasi di depan kelas secara berkelompok. Biasanya dalam penugasan guru memberikan batas waktu untuk dikumpulkan, dengan adanya batas waktu ini dapat melatih peserta didik untuk disiplin serta bertanggung jawab dan agar mereka tidak menyepelekan tugas yang telah diberikan kepada guru. Ketika peserta didik tidak mengerjakan tugas ataupun tidak mengumpulkan maka guru tidak akan memberi nilai, namun guru memberikan toleransi untuk mengumpulkan tugas secara menyusul yang telah melebihi batas waktu namun konsekuensinya nilai yang didapatkan hanya sebatas KKM. Dalam hal ini Guru Aqidah Akhlak Menjelaskan bahwa :

⁹³Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB.

“Ketika saya melakukan penilaian ranah pengetahuan, saya merekap semua nilai-nilai mulai dari nilai ulangan harian, tes lisan, uts maupun uas saya jadikan satu dan dijumlahkan untuk mengetahui hasil akhir, dalam merekap saya hanya membutuhkan nilai tema 1 sampai 4, uts, uas dan saya jumlahkan menjadi nilai akhir setiap peserta didik”⁹⁴.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penilaian pengetahuan, Ibu Siti Farkhatun, S. Ag selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak merekap atau menjumlahkan semua nilai untuk dijadikan hasil nilai akhir. Namun dalam menjumlahkan semua nilai untuk hasil akhir dibutuhkan nilai tema 1 sampai tema 4, uts serta uas.

Dari paparan tersebut dapat peneliti simpulkan, bahwa dalam melakukan penilaian kompetensi pengetahuan ada dua kemungkinan, yaitu siswa mendapatkan nilai tinggi dan siswa mendapatkan nilai rendah. Dalam hal ini bisa dijadikan pembelajaran atau koreksi sendiri bagi Guru Aqidah Akhlak dimana letak yang harus diperbaiki. Apakah soal terlalu sulit atau dari peserta didik sendiri yang kurang memahami dalam pembelajaran, sehingga peserta didik yang nilainya dibawah KKM maka akan dilakukan remedial untuk memperbaiki nilai di akhir agar bisa mendapatkan nilai sebesar KKM.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan guna mengetahui karakter peserta didik dalam belajar. Penilaian ini didapatkan dari penilaian kinerja atau praktek dan portofolio. Penilaian kinerja didapatkan dari praktek peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ketika mereka bisa mengaplikasikan akhlak yang baik dalam materi akhlak pergaulan remaja menjadi point penting dalam penilaian kinerja ini.

Penilaian portofolio ialah penilaian hasil kerja peserta didik. Penilaian portofolio diperoleh dari tugas kliping atau tugas-tugas lain yang

⁹⁴Wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak yaitu Ibu Siti Farkhatun, S. Ag., pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30 – 11:30 WIB.

diberikan oleh guru. Selanjutnya dikumpulkan dan guru memberi nilai. Inilah yang dinamakan dengan penilaian portofolio.

Penilaian proyek adalah penilaian yang dilakukan peserta didik berdasarkan waktu yang ditentukan oleh guru. Penilaian proyek diperoleh ketika ditugaskan untuk berdiskusi dan presentasi. Guru menilai proses jalannya diskusi dan presentasi serta kerja sama antar peserta didik didalam kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru Aqidah Akhlak, penilaian kompetensi keterampilan sering digunakan, teknik penilaiannya dengan menggunakan penilaian kinerja atau praktek, penilaian portofolio dan penilaian proyek.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti memaparkan dan menganalisis data dari hasil penelitian mengenai implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati dilakukan dengan bentuk perencanaan dan pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan guru membuat rencana penilaian yang menentukan kisi-kisi dalam penilaian yang berbentuk materi pelajaran, membuat instrumen penilaian yang disesuaikan dengan perkembangan dari peserta didik. Sedangkan pada pelaksanaan guru melakukan tahap penilaian meliputi tiga ranah penilaian yaitu pada penilaian sikap meliputi penilaian observasi dengan pengamatan secara langsung kepada peserta didik melingkup sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian diri, serta penilaian jurnal. Penilaian pengetahuan meliputi tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Dalam tes tertulis instrumentnya berupa pilihan ganda, uraian dan essay. Dalam tes lisan berupa tanya jawab saat pembelajaran, bentuk pertanyaan secara langsung ataupun hafalan-hafalan. Untuk penugasan yaitu berupa tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok ataupun individu dan telah diberi jangka waktu tertentu. Selanjutnya pada aspek keterampilan berupa tes praktik dan portofolio. Instrument dalam tes praktik berupa hafalan mengenai ayat al-Qur'an ataupun hadist. Untuk instrument dalam penilaian portofolio berupa bentuk perintah tugas maupun pertanyaan untuk dikerjakan peserta didik yang telah dirumuskan guru melalui tiap-tiap teknik berdasarkan pada bab yang dibahas.

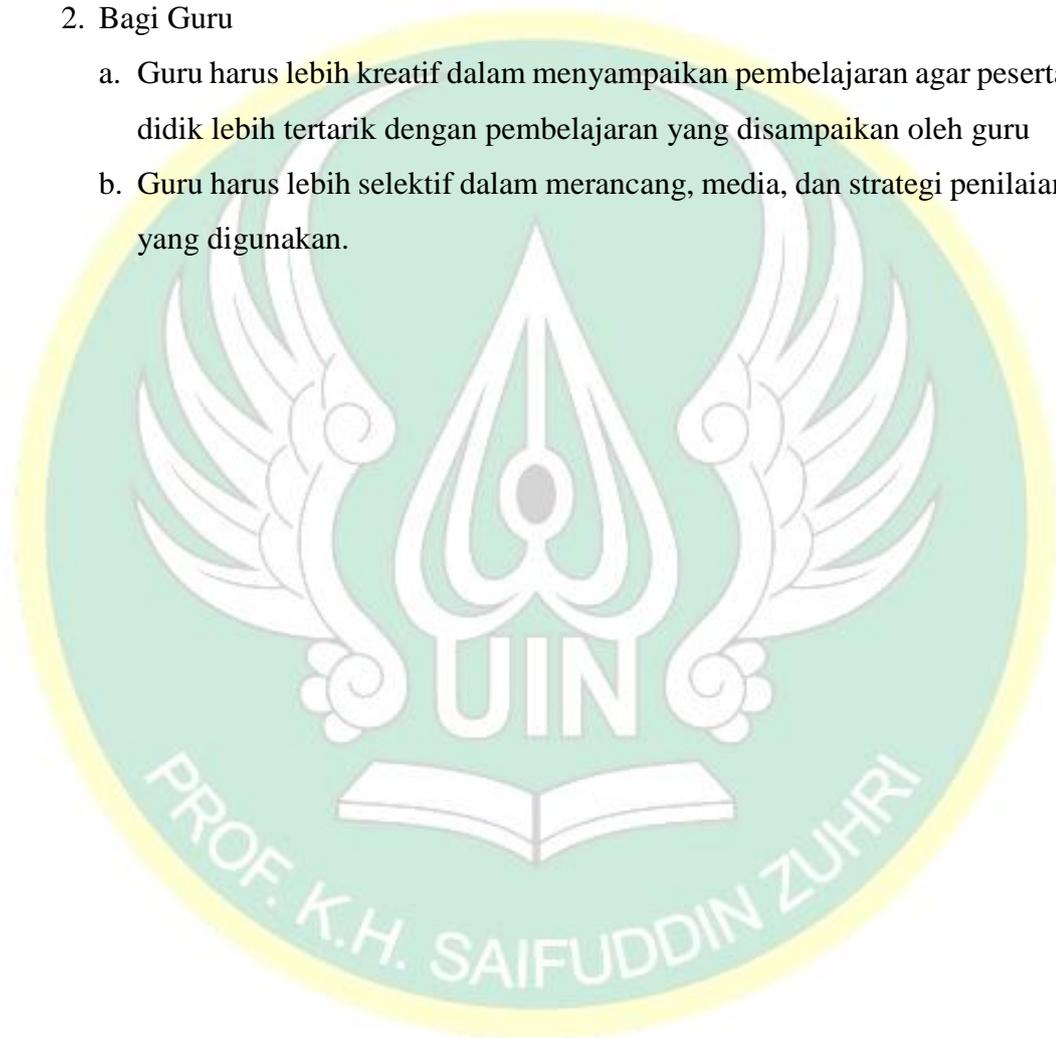
B. Saran

1. Kepala Madrasah

Diharapkan agar selalu berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang dapat menunjang dalam pelaksanaan penilaian otentik secara maksimal. Dengan program yang ditetapkan sekolah bersama para dewan guru dalam musyawarah.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
- b. Guru harus lebih selektif dalam merancang, media, dan strategi penilaian yang digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Supandi. 2019. "Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Humanisme Di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No 1.
- Alfatul Yuyun Rodianah. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Penanaman Aqidah Siswa Di MTs Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang*. Skripsi. Malang: UIN Malang.
- AmriMuhammad, La Ode Ismail Ahmad, dkk. 2018. *Aqidah Akhlak*. Makasar.
- Arifin Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi,dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aprilia Tri Sugiarti. Skripsi: Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta"
- Aulani PrimaPutri. 2020. Skripsi: *Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Negeri 3 Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- BasukiIsmet, Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Bundu Patta. 2017. *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta:Deepublish.
- Daryanto,Amirono. 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fatimatuzzahroh Siti. 2018. Skripsi: *Pelaksanaan Guru Dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Miftahula Akhlaqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- HamalikOemar. 2001. *Kuriulum Dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- JanahMiftahul. 2020. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4, No 2.

- Koentjaraningrat. 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- KosasihNandang, Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: ALFABETA.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- MajidAbdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Muslihun.Skripsi: Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.
- Nasution. 2014. *Metode Research (penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurrohim Hadi. 2017. “Implementasi Penilaian Otentik Bidang Studi Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA N 1 Dempet Jawa Tengah”. *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 01, No. 02.
- Prasari Dewi Suryawati. 2006. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu GunungKidul”. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 1, No 2.
- Rusdinana. 2018. *Penilaian Autentik Konsep, Prinsip, dan Implikasinya*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- SanjayaWina. 2013. *Penelitian pendidikan jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satori Dja’am dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subarsono. 2009. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunhaji. 2016. *Pembelajaran Tematik-Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaodih Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utomo Budi. 2021. "Implementasi Penilaian Otentik Dalam Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Perbatasan Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang)", *Jurnal Education Research and Development*, Vol. 5, No 2.
- Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu Siti Farkhatun, S. Ag pada tanggal 03 Juni 2022 pukul 09:30-11:00 WIB.
- YusufNurliah. 2018. Skripsi: *Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Kota Makasar*". Makasar: UIN Alaudin.
- Zen Zelhendri, Syafril. 2017. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- ZettiaraZahra, dkk. 2020. "Analisis Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs. Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi". *Jurnal JOM FTK UNIKS*, Vol. 1, No. 2.

INSTRUMENT PEDOMAN RISET

A. Pedoman observasi dan dokumentasi

Pengamatan yang diadakan oleh peneliti yaitu mengenai Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara.

1. Tujuan

- a. Untuk memperoleh informasi dan gambaran tentang Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati.
- b. Untuk memperoleh data terkait Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati.

2. Aspek yang diamati

- a. Guru Aqidah Akhlak
 - 1) Jenis-jenis penilaian yang digunakan guru
 - 2) Buku yang digunakan dalam pembelajaran dan RPP
 - 3) Teknik penilaian sikap
 - 4) Teknik penilaian pengetahuan
 - 5) Teknik penilaian keterampilan
- b. Peserta didik
 - 1) Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran
 - 2) Aktivitas siswa ketika proses pembelajaran di kelas sedang berlangsung

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana Sejarah MA Al-Irsyad Gunungjati yang Ibu ketahui ?
- b. Apa yang Ibu ketahui tentang letak geografis di MA Al-Irsyad Gunungjati ?

2. Guru Aqidah Akhlak

- a. Apa yang ibu ketahui tentang penilaian otentik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati?

- b. Apa tujuan dari penilaian otentik ini pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
 - c. Mengapa dilaksanakan penilaian otentik pada pembelajaran aqidah akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
 - d. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penilaian otentik ini pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
 - e. Kendala apa yang ada dengan menggunakan penilaian otentik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
 - f. Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian sikap pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
 - g. Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian pengetahuan pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
 - h. Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian keterampilan pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
 - i. Bagaimana pengelolaan nilai dari penilaian otentik ini ?
 - j. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pada penilaian otentik pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati?
8. Peserta Didik
- a. Apa saja aspek yang dinilai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam aspek sikap ?
 - b. Apa saja aspek yang dinilai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam aspek pengetahuan ?
 - c. Apa saja aspek yang dinilai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam aspek keterampilan ?

C. Dokumen

1. Biodata MA Al-Irsyad Gunungjati
2. Dokumen Evaluasi Aqidah Akhlak

**WAWANCARA PENELITIAN IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MA AL-IRSYAD
GUNUNGGJATI PAGEDONGAN BANJARNEGARA**

Kepala Madrasah : Fitria Rohayati Solikhatun, M. Pd.

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Juni 2022

Peneliti : Bagaimana Sejarah MA Al-Irsyad Gunungjati yang Ibu ketahui ?

Narasumber : MA Al-Irsyad Gunungjati ini terletak di pedesaan yang sangat kental dengan tradisi keagamaan, apalagi madrasah ini adalah yayasan pondok pesantren, segenap masyarakat gunungjati maupun wali santri yang senantiasa mendukung dan sangat mengharapkan adanya Madrasah Aliyah, agar putra-putri mereka dapat meneruskan pendidikan di pondok pesantren ini. Karena mereka menyadari pentingnya sebuah pendidikan dan menginginkan agar anak mereka tetap belajar di yayasan Al-Irsyad ini. Maka Jerih payah tenaga kependidikan tidak sia-sia dari waktu ke waktu Madrasah Aliyah Al-Irsyad menampak dalam perkembangannya.

Peneliti : Apa yang Ibu ketahui mengenai letak geografis di MA Al-Irsyad ?

Narasumber : secara geografis MA Al-Irsyad Gunungjati Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara yang bertempat di jalan Raya Gunungjati Tengah, Rt 03/ Rw 02, sekolah yang berada disebuah perdesaan. Tanah yang dimiliki MA Al-Irsyad Gunungjati adalah tanah waqaf atau tanah milik sendiri dari pendiri yayasan pondok pesantren Al-Irsyad Gunungjati, madrasah yang selingkungan dengan pondok ini kira-kira memiliki luas tanah sekitar 1 Hektar.

**WAWANCARA PENELITIAN IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MA AL-IRSYAD
GUNUNGAJATI PAGEDONGAN BANJARNEGARA**

- Guru Aqidah Akhlak : Siti Farkhatun, S. Ag
- Hari / Tanggal : Jum'at, 03 Juni 2022
- Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang penilaian otentik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
- Narasumber : Penilaian otentik adalah pengukuran dari proses dan hasil belajar peserta didik, melingkup tiga ranah kompetensi yaitu ranah sikap, pengetahuan, keterampilan.
- Peneliti : Mengapa dilaksanakan penelitian otentik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
- Narasumber : Penilaian otentik pada pembelajaran adalah sebuah evaluasi untuk menilai kemampuan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian ini didapatkan dengan mengumpulkan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian suatu pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan berbagai teknik dan dapat dibuktikan bahwa tujuan dari pembelajaran sudah benar-benar dikuasai dan dicapai.
- Peneliti : Apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penilaian otentik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?

- Narasumber : Yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan penilaian otentik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah pemahaman tentang konsep penilaian otentik itu sendiri serta penilaian dalam bentuk RPP.
- Peneliti : Kendala apa yang ada dengan menggunakan penilaian otentik pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
- Narasumber : Kendala yang dihadapi dalam melakukan penilaian otentik adalah banyaknya aspek penilaian yang dilakukan dengan bersamaan dengan proses belajar mengajar serta guru merasa terbebani ketika harus menjumlahkan setiap nilai yang diperoleh keseluruhan dan mendeskripsikannya.
- Peneliti : Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian sikap pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
- Narasumber : Bentuk penilaian yang digunakan dalam penilaian sikap pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati yaitu dengan teknik penilaian sikap, sikap disini dibagi menjadi dua macam yaitu, sikap spiritual dan sikap sosial, sikap spiritual seperti sikap diri kepada Allah dan sikap sosial yang berhubungan dengan interaksi sosial peserta didik. Teknik yang dilakukan guru dalam melakukan penilaian sikap peserta didik selama dikelas maupun lingkungan sekolah dengan pengamatan. Bentuknya yaitu dengan observasi, penilaian diri dan jurnal.

- Peneliti : Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian pengetahuan pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
- Narasumber : Bentuk Penilaian yang digunakan dalam penilaian pengetahuan yaitu meliputi penilaian tes tertulis, penilaian tes lisan dan penugasan. Bentuk penilaian tes tertulis yaitu dengan pilihan ganda, uraian serta essay. Bentuk penilaian tes lisan yaitu biasanya pada proses pembelajaran, diajukan pertanyaan tanya jawab untuk mengetahui kemampuan peserta didik, selain itu juga ada tes lisan yang peserta didik maju satu persatu lalu diberi pertanyaan. Bentuk penilaian penugasan yaitu peserta didik diberi tugas untuk dikerjakan di rumah dan diberi jangka waktu, lalu dikumpulkan dan diberi nilai.
- Peneliti : Bentuk penilaian apa yang digunakan dalam penilaian keterampilan pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?
- Narasumber : Bentuk penilaian dalam aspek keterampilan yang digunakan adalah dengan penilaian kinerja atau praktik, produk dan portofolio. Dalam penilaian praktik yaitu dengan pengimplementasian peserta didik dalam pembelajaran yang mencerminkan materi-materi yang ada di pembelajaran Aqidah Akhlak. Penilaian produk dengan presentasi diskusi kelompok peserta didik. Penilaian portofolio yaitu dengan memberi tugas seperti kliping atau catatan harian dalam buku peserta didik.

Peneliti : Bagaimana pengolahan nilai dari penialaian otentik ini ?

Narasumber : Pengolahan nilai dalam penilaian otentik ini dapat berupa penskoran dari hasil kerja peserta didik dalam skala 0 – 4 kemudian dikonversikan menjadi nilai 0 – 100.

Peneliti : Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pada penilaian otentik pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati ?

Narasumber : Perencanaan pada penilaian otentik dilakukan ketika pembelajaran dimulai, biasanya di rencanakan pada awal semester, kemudian pelaksanaan penilaian otentik dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan terukur secara utuh dalam proses perkembangan peserta didik.



**WAWANCARA PENELITIAN IMPLEMENTASI PENILAIAN OTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MA AL-IRSYAD
GUNUNGGJATI PAGEDONGAN BANJARNEGARA**

- Narasumber : Peserta Didik
- Hari / Tanggal : Jum'at, 03 Juni 2022
- Peneliti : Apa saja aspek yang dinilai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam aspek sikap ?
- Narasumber : Aspek yang dinilai mungkin lebih ke sikap kita dalam berperilaku dan menaati peraturan
- Peneliti : Apa saja aspek yang dinilai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam aspek pengetahuan ?
- Narasumber : Guru memberikan tes tertulis seperti mengerjakan pilihan ganda, uraian dan essay yang ada di buku paket. Tes lisan biasanya tanya-jawab ketika sedang pembelajaran dan tes lisan hafalan. Penugasan diberi PR untuk dikerjakan dirumah dan dikumpulkan.
- Peneliti : Apa saja aspek yang dinilai dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam aspek keterampilan ?
- Narasumber : Biasanya guru memberikan tugas tentang materi yang ada di buku, diskusi kelompok lalu di presentasikan maju kedepan kelas.

*Lampiran 1***Sarana dan Prasarana MA Al-Irsyad Gunungjati**

No	Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Guru	1
3.	Laboratorium TIK	1
4.	Ruang BK	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Kamar Mandi	6
8.	Lapangan Olahraga	1
9.	Kantin	1

Prestasi Peserta didik Tahun 2021/2022 MA Al-Irsyad Gunungjati

No	Nama	Kelas	Jenis kejuaraan	Tahun
1	Hanin Alviana Mukaromah	X	- Kompetensi PAI 2022 TK. Nasional (Peraih Medali Perunggu)	2022
2	Listia Firli Dzatihah	X	- POSI 2022 TK. Nasional (Peraih Medali Emas Ekonomi) - PRISMA SCIENCE COMPETITION Peraih Perak	2022

			bidang Study Matematika - Kompetensi Siswa Indonesia (TK. Nasional) Peraih Emas bidang Study Ekonomi	
3	Melisa Handayani	XII	- POSI 2022 TK. Nasional (Peraih Mendali Emas Ekonomi) - OLIMPIADE OSKANU (TK. Jawa Tengah) (Peraih Perak) cabang Ekonomi - OLIMPIADE KKMA (TK. Banjarnegara) Juara 2 cabang Ekonomi - KSM (TK. Banjarnegara) Juara Harapan 1 cabang Ekonomi terintegrasi - PRISMA SCIENCE COMPETITION (TK. Nasional) Peraih Perak	2022

			bidang Study Matematika	
3	Zahra Ayu Agustin	XII	- OLIMPIADE OSKANU (TK. Jawa Tengah) Peraih Emas cabang Matematika - OLIMPIADE KKMA (TK. Banjarnegara) Juara 3 cabang Akademik Matematika	2022
4	Rudi Suwito	XII	- OLIMPIADE KKMA (TK. Banjarnegara) Juara 2 cabang Atletik	2022
5	Siti Putri K	XII	- OLIMPIADE KKMA (TK. Banjarnegara) Juara Harapan 1 cabang Pop Singer	2022
6	Siti Fatimah	XII	- OLIMPIADE KKMA (TK. Banjarnegara) Juara Harapan 3 cabang Pidato Bahasa Arab	2022

7	Sarifatun Nikmah	XII	- OLIMPIADE KKMA (TK. Banjarnegara) Juara Harapan 2 cabang Resesnsi Buku	2022
8	Siti Nurjanah	XII	- KSM (TK. Banjarnegara) Juara Harapan 3 cabang Geografi terintegrasi	2022
9.	Risma Fadilah, Nirmala Fatimah T, Rizka Dwi Cahyati,	X	- Kreasi Tiktok Moderasi Beragama (TK. Banjarnegara) Juara 2	2022

Tabel Instrument Penilaian Observasi

No	Aspek Perngamatan	Skor			
		4	3	2	1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
	Jumlah Skor				
	Keterangan				Nilai

<p>Petunjuk:</p> <p>Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut:</p> <p>4= selalu, apabila selalu melakukansesuai pernyataan</p> <p>3= sering, apabila sering melakukansesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan</p> <p>2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukandan sering tidak melakukan</p> <p>1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan</p>	<p>Nilai akhir ini diambil dari nilai Modus (nilai yang sering muncul)</p> <p>Catatan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
	<p>Observer</p> <p>(.....)</p>

Tabel Instrument Penilaian diri

No	Aspek Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1					
2					
3					
4					
5					

6				
	Jumlah Skor			
Keterangan		Nilai		
<p>Petunjuk:</p> <p>Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut:</p> <p>4= selalu, apabila selalu melakukansesuai pernyataan</p> <p>3= sering, apabila sering melakukansesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan</p> <p>2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukandan sering tidak melakukan</p> <p>1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan</p>		<p>Nilai akhir ini diambil dari nilai Modus (nilai yang sering muncul)</p> <p>Catatan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Observer</p> <p>(.....)</p>		

Tabel Instrument Penilaian Jurnal

No	Hari/Tanggal	Kejadian	Nilai
1			
2			
3			
Jumlah Nilai			

Keterangan	Kriteria	Nilai
	<p>A (Sangat Baik) = jika peserta didik mendapatkan skor 86-100</p> <p>B (Baik) = Jika peserta didik mendapatkan skor 86-100</p> <p>C (Cukup) = Jika peserta didik mendapatkan skor 66-75</p> <p>D (Kurang) = Jika peserta didik mendapatkan skor 65</p>	
	<p>Catatan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak</p> <p>(.....)</p>	









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.2835/Un.23/FTIK.J.PAI/PP.05.3/11/2021
Lampiran :-
Hal : **Permohonan Ijin ObservasiPendahuluan**

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah MA Al-Irsyad Gunungjati
di MA Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Khotimah Tussyadiyah
2. NIM : 1817402194
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : PAI
5. Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : MA Al-Irsyad Gunungjati
2. Tempat/Lokasi : Ds. Gunungjati, Kec. Pagedongan, Kab. Banjarnegara
3. Tanggal Observasi : 25/11/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 19 November 2021

A.n. Wakil Dekan I

Kepala Jurusan



H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP:197211042003121003





**YAYASAN PONDOK PESANTREN
AL – IRSYAD
MADRASAH ALIYAH AL – IRSYAD GUNUNGJATI**

Alamat : Jl. Raya Gunungjati Kec. Pagedongan, Kab. Banjarnegara, 53418

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 0034/MA-ALIR/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA Al-Irsyad Gunungjati, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fithria Rohayati S. M. Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat Tugas : MA Al-Irsyad Gunungjati

Memberikan izin kepada :

Nama : Khotimah Tussyadiyah

NIM : 1817402194

Jurusan/Prodi : FTIK/PAI

Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran
Aqidah Akhlak Di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan
Banjarnegara

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian di MA Al-Irsyad Gunungjati dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 25 November sampai dengan 03 Desember 2021, guna menyusun Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Banjarnegara, 10 Desember 2021

Kepala Madrasah


 Fithria Rohayati S. M. Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.896/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

31 Mei 2022

Kepada
Yth. Kepala MA Al-Irsyad Gunungjati
Kec. Pagedongan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Khotimah Tussyadiyah |
| 2. NIM | : 1817402194 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Gunungjati, Rt 03/ Rw 02, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara |
| 6. Judul | : Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Irsyad Gunungjati |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Obyek | : MA Al-Irsyad |
| 2. Tempat / Lokasi | : Gunungjati |
| 3. Tanggal Riset | : 01-06-2022 s/d 01-07-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL – IRSYAD
MADRASAH ALIYAH AL – IRSYAD GUNUNGJATI**
Alamat : Jl. Raya Gunungjati Kec. Pagedongan, Kab. Banjarnegara, 53418

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 0050/MA-ALIR/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MA Al-Irsyad Gunungjati, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fitria Rohayati Solikhatus M. Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat Tugas : MA Al-Irsyad Gunungjati

Memberikan izin kepada :

Nama : Khotimah Tussyadiyah

NIM : 1817402194

Jurusan/Prodi : FTIK/PAI

Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan penelitian di MA Al-Irsyad Gunungjati dalam rangka penyusunan skripsi pada tanggal 01 Juni sampai dengan 01 Juli 2022, guna menyusun Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “Implementasi Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MA Al-Irsyad Gunungjati Pagedongan Banjarnegara”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Banjarnegara, 04 Juli 2022

Kepala Madrasah



Fitria Rohayati Solikhatus, M. Pd.

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8996/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : KHOTIMAH TUSSYADIYAH
NIM : 1817402194

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/9989/2018

This is to certify that :

Name : **KHOTIMAH TUSSYADIYAH**
Date of Birth : **BANJARNEGARA, October 30th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,
with obtained result as follows:

- 1. Listening Comprehension : 47
- 2. Structure and Written Expression : 44
- 3. Reading Comprehension : 46

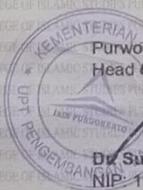
Obtained Score : 456

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



Validation Code

Purwokerto, December 12th, 2018
Head of Language Development Unit,
Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 19670307 199303 1 005



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/7020/X/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

KHOTIMAH TUSSYADYAH

NIM: 1817402194

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 30 Oktober 1999

Sebagai landa yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	65 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Purwokerto, 14 Oktober 2020
Kapala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003






SERTIFIKAT

Nomor: 721/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **KHOTIMAH TUSSYADIYAH**
 NIM : **1817402194**
 Fakultas/Prodi : **FTIK / PAI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **90 (A)**.



Ketua LPPM,
Dr. H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19 / K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

KHOTIMAH TUSSYADIYAH
1817402194

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK

Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Khotimah Tussyadiyah
2. NIM : 1817402194
3. Tempat/Tgl Lahir : Banjarnegara, 30 Oktober 1999
4. Alamat Rumah :Desa Gunungjati RT 03 RW 02, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara
5. Nama ayah : Khabib Mustofa
6. Nama Ibu : Alfiatun Ngafifah

B. Riwayat Pendidikan

- SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 2 Gunungjati, 2012
SMP/MTS, tahun lulus : MTS Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati, 2015
SMA/MA, tahun lulus : MA Al-Irsyad Gunungjati, 2018
SI, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2018

C. Pengalaman Organisasi

- PMII Rayon Tarbiyah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Racana UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 02 Juli 2022



Khotimah Tussyadiyah

1817402194